

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN KESISWAAN
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA TEKNIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK NASIONAL BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun oleh:

Yohones Galih Sancoko

NIM: 07504244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN KESISWAAN
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA TEKNIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK NASIONAL BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Disusun Oleh:

Yohones Galih Sancoko

NIM 07504244039

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

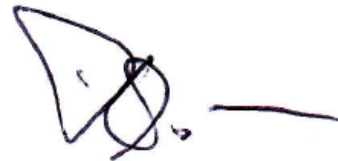
Yogyakarta,.....Januari 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif



H. Noto Widodo, M.Pd
NIP.19511101 197503 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Beni Setya Nugroho, M.Pd
NIP. 19540221 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

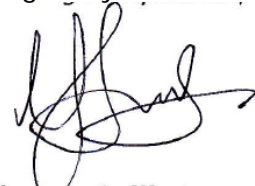
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Galih Sancoko
NIM : 07504244039
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN
KESISWAAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK OTOMOTIF KELAS XI
DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/ 2012

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan, .



Yohanes Galih Sancoko

NIM. 07504244039

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN KESISWAAN
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA TEKNIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK NASIONAL BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Yohanes Galih Sancoko

NIM. 07504244039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 06 Februari 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Beni Setya Nugroho, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		24 / 2014 / 2
2. Moch. Solikhin, M.Kes Sekretaris Penguji		24 / 2014 / 2
3. Bambang Sulistyyo, M.Eng Penguji Utama		24 / 2014 / 2

Yogyakarta, Februari 2014

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mochamad Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO :

“Kita hanya hidup sekali saja didunia ini, tetapi jika kita hidup dengan benar maka sekali saja sudah cukup..”

“Belajarlalah..., karena seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan pandai. Dan pemilik ilmu tidak sama dengan orang yang bodoh.”

“Hidup ini bermakna bila kita bisa mengambil maknanya, hidup ini indah bila kita ukir dengan pahatan yang indah, hidup ini nikmat bila kita senantiasa mensyukuri nikmatNya...”

*”Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Hanya mereka yang tidak percaya Tuhan yang mengatakan **Saya Tidak Bisa...!**”*

“Hidup adalah perjuangan, teruslah berkarya...”

PERSEMBAHAN

Buah karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya telah memberikan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan bimbingannya untuk meraih apa yang diharapkan.
3. Adik – adikku tersayang serta saudara - saudaraku yang selalu memberi semangat serta dukungan.
4. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama mencari bekal ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Teman-teman kelas C angkatan 2007 yang telah memberi motivasi dalam berbagai hal, serta memberikan berbagai macam bantuan termasuk dalam proses pembuatan dan penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini.
6. Para sahabat dan teman – teman dekatku.
7. Bapak Ibu Guru SMK Nasional Berbah Sleman yang berkenan memberikan bantuan selama melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam laporan tugas akhir skripsi ini.

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN KESISWAAN
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA TEKNIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK NASIONAL BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

**Oleh :
Yohanes Galih Sancoko
07504244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) ada tidaknya pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas XI teknik otomotif di SMK Nasional Berbah Sleman; (2) ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI teknik otomotif di SMK Nasional Berbah Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ekspost facto (after the fact)* yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 127 siswa, objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan angket atau *koesioner*. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha*. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas analisis *chi-kuadrat* dan uji linieritas menggunakan uji F. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah analisis korelasi dengan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2010*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada $r_{hitung} = 0,218 > r_{tabel} = 0,195$. Dan ada pengaruh yang positif antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada $r_{hitung} = 0,216 > r_{tabel} = 0,195$. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa apabila kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi.

Kata kunci : kegiatan kesiswaan, aktivitas belajar siswa, dan prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dan Prestasi Belajar Siswa Teknik Otomotif Kelas XI Di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012" ini dapat selesai dengan baik.

Terselesainya Tugas akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Herminanto Sofyan, selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Beni Setya Nugroho, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan saran, kritik serta masukan yang dapat mendukung terselesainya tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Noto Widodo, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberi arahan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah beserta staf dan karyawan SMK Nasional Berbah Sleman atas segala bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua dan adik-adiku tercinta yang selalu memberi dukungan *financial*, moral, spiritual dalam segala hal termasuk tugas akhir skripsi ini.
10. Teman – teman kelas C angkatan 2007 FT UNY yang selalu berbagi ilmu dan kegembiraan.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebut satu demi satu.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi yang dibuat ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan ataupun kekeliruan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2014
Penulis,

Yohanes Galih Sancoko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Belajar	11
B. Aktvitas Belajar	15
C. Prestasi Belajar	21
D. Partisipasi	31
E. Pengertian Dan Peranan OSIS.....	37
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	44
G. Penelitian yang Relevan	52
H. Kerangka Berfikir	54

I. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	57
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
D. Populasi dan Sampel Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Instrumen Penelitian.....	64
G. Pengujian Instrumen	65
H. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	76
1. Deskripsi Data	76
2. Uji Prasyarat Analisis	89
3. Uji Hipotesis	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	78
Gambar 2. Histogram Aktivitas Belajar Siswa	83
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Siswa	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Otomotif	62
Tabel 2. Jumlah Sampel Sisiwa Kelas XI Teknik Otomotif	63
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	64
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Belajar Siswa	65
Tabel 5. Hasil Validasi Instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	68
Tabel 6. Hasil Validasi Aktivitas Belajar Siswa	69
Tabel 7. Frekuensi Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	78
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	80
Tabel 9. Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa	82
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Aktivitas Belajar Siswa	84
Tabel 11. Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa	86
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	88
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan disini berwujud pembangunan moral manusia Indonesia yang pada dasarnya merupakan pengenalan nilai-nilai dari Pancasila, pembangunan ini meliputi pembangunan spiritual. Mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan proses meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas. Yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi perbaikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya. Mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berwawasan internasional haruslah menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, (RI, 2003:7).

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik (faktor eksternal). Antara lain kegiatan pembelajaran di kelas sangat berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Usman (2000:24) Aktivitas belajar adalah keterlibatan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikkannya (*feed back*) dalam pembentukan sikap.

Lebih jauh dikatakan Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1995 : 6) , mengatakan; belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badannya, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang mempunyai aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja dengan sebanyak – banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka belajar. Seluruh peranan dan kemampuan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sekaligus mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas

belajar siswa maka akan ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Disamping aktivitas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa dalam kegiatan keorganisasian. Yang dimaksud kegiatan keorganisasian dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah. Dikarenakan di dalam organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti siswa tersebut sedikit banyak memberi pengetahuan tentang ilmu dan pengalaman dalam organisasi, memberi pengetahuan dan pengalaman dalam ilmu ekstrakurikuler yang diikuti, penambahan ilmu teknologi, rasa bertanggung jawab kepada tugasnya, disiplin dalam melaksanakan kewajiban di kegiatan itu, kreatif dalam menyumbangkan ide demi kemajuan ekstrakurikuler di sekolahnya dan organisasi bagi siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hampir di setiap sekolah siswa memiliki kegiatan di luar jam sekolah yang bertujuan sebagai penyalur pesan, bakat & minat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi sedikit banyak memberi pengetahuan tentang kepemimpinan, pengalaman dalam hal kegiatan berorganisasi serta dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan satu-satunya organisasi keorganisasian yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Di dalam

observasi awal di SMK Nasional Berbah didapat banyak kegiatan OSIS yang dilakukan di sekolah tersebut, diantaranya sosialisasi keselamatan lalu lintas, sosialisasi penyuluhan narkoba, *traffic counting*, *class meeting*, kegiatan keagamaan, dan lain-lain (Laporan kegiatan kesiswaan SMK Nasional Berbah : 2011/ 2012). Banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS, diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran dan manfaat yang didapat dalam keikutsertaannya, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajarnya didalam kelas, dan dapat meningkatkan hasil prestasi belajarnya juga.

Selain ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Direktorat Jendral Menengah Umum (2006:8) bahwa :

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dimana semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan sekolah. Didalam observasi awal, banyak

kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Nasional Berbah, diantaranya adalah pramuka, musik, sepak bola, PMR, basket, karate, taekwondo, dan pencak silat. Diantara kegiatan tersebut, ada kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang lainnya tidak wajib. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa dapat mengembangkan bakat, hobi, dan kemampuannya. Karena didalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan juga sikap disiplin, kreatif, dan percaya diri, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitasnya dalam belajar didalam kelas, sehingga dapat juga meningkatkan prestasi belajarnya.

Jadi adanya aktivitas belajar siswa dan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler sangat diperlukan, sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Apakah dengan siswa mengikuti kegiatan kesiswaan tersebut mendapatkan prestasi yang bagus, atau malah sebaliknya. Prestasi yang didapat tidak bagus, dikarenakan kegiatan belajar dan beristirahatnya terganggu dengan kegiatan kesiswaan. Karena waktu yang digunakan sebagian sudah digunakan untuk kegiatan kesiswaan. Adanya aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, sedikit banyak aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan diharapkan akan membawa pengaruh terhadap upaya meningkatkan prestasi belajar, bukan untuk menjadikan alasan mengapa

prestasi belajar siswa menurun setelah mereka berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam skripsi ini masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa di SMK Nasional Berbah, pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berkaitan yaitu baik berasal dari dalam diri siswa (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmaniah dan rohani siswa, sedangkan faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor yang ada dalam diri siswa berupa sikap kondisi fisik, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor yang mempengaruhi dari luar adalah: keadaan lingkungan, fasilitas, kemampuan mengajar guru, materi pelajaran dan lainnya. Didalam penelitian ini, prestasi belajar dipengaruhi oleh partisipasi dalam kegiatan kesiswaan atau faktor dari luar siswa. Partisipasi dalam kegiatan kesiswaan yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler diperlukan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Nasional Berbah. Akan Tetapi waktu yang digunakan untuk belajar semakin berkurang, karena mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Jadi dengan mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar atau dapat

menurunkan prestasi belajar, karena di dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler di SMK Nasional Berbah terdapat kegiatan-kegiatan yang banyak menyita waktu mereka untuk belajar dan beristirahat.

2. Selain itu partisipasi dalam kegiatan kesiswaan, yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler dapat juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa didalam kelas. Karena di dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler di SMK Nasional Berbah terdapat kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung akan menambah pengetahuan, pengalaman, kreatif, ketrampilan, termasuk tentang berorganisasi dan sebagai wadah pembinaan siswa. Sehingga dari manfaat-manfaat yang didapat dalam mengikuti kegiatan tersebut, aktivitas belajar siswa didalam kelas akan meningkat juga. Dari observasi awal, siswa yang mengikuti kegiatan kesiswaan cenderung lebih aktif didalam kelas dan pada saat praktik dibengkel dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan kesiswaan. Tetapi waktu yang digunakan untuk belajar semakin berkurang, karena mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, karena di dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler di SMK Nasional Berbah terdapat kegiatan-kegiatan yang banyak menyita waktu mereka untuk belajar dan beristirahat.tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi sebagai berikut: Masalah yang diteliti yaitu pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa di SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/ 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dari partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar pada siswa teknik otomotif di SMK Nasional Berbah?
2. Adakah pengaruh dari aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa teknik otomotif di SMK Nasional Berbah?

E. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap aktivitas belajar pada siswa teknik otomotif di SMK Nasional Berbah Sleman.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa teknik otomotif di SMK Nasional Berbah Sleman.

F. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan didepan, maka diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan potensi siswa dan memberikan gambaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan minat siswa dalam berorganisasi, meningkatkan kedisiplinan siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti dan pembaca

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Dan manfaat bagi pembaca yaitu bisa digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan dan mengfalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran orang. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan merasa bangga jika anak-anaknya mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan guru.

Disamping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak ada latihan membaca atau menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut. Untuk menghindari ketidaklengkapan persepsi tersebut, maka banyak ahli yang memberikan batasan tentang belajar.

Chaplin (dalam Muhibbin Syah, 2006 : 9) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi, belajar adalah perolehan perubahan tinglah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.

Jadi dari batasan yang dilakukan oleh Chaplin tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan berkat adanya suatu latihan khusus.

Hitzman (dalam Muhibbin Syah, 2006 : 91) berpendapat belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi dalam pandangan Hitzman, perubahan yang timbul oleh pengalaman tersebut, baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme. Dalam penjelasan selanjutnya akar psikologi belajar itu menambahkan bahwa pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Sebab sampai batas tertentu pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan organisme yang bersangkutan.

Wittig (dalam Muhibbin Syah, 2006 : 91) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Jadi dalam pandangan Wittig, perubahan yang terjadi sebagai akibat belajar bersifat relative menetap dan dapat mempengaruhi keseluruhan tingkah laku suatu organisme. Perubahan ini terjadi akibat dari adanya suatu pengalaman tertentu.

Biggs (dalam Muhibbin Syah, 2003 : 9) mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu rumusan kuantitatif, rumusan institusional dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah) belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyaknya materi yang dikuasai siswa. Secara institusional, belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan

materi yang ia pelajari. Pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) adalah proses memperoleh arti dan pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Jadi menurut Biggs, belajar merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan, pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa sebanyak-banyaknya, setelah itu diadakan proses validasi terhadap kemampuan siswa. Setelah siswa menguasai materi yang dipelajari, siswa dapat menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Reber (dalam Muhibbin Syah, 2006 : 91-92) membatasi belajar dengan dua definisi, yaitu: pertama, belajar adalah *The process of acquiring knowledge* (proses memperoleh pengetahuan). Kedua, belajar adalah *A relatively accurs as a result of reinforced practice* (suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lenggeng sebagai hasil latihan yang diperkuat). Menurut Reber tersebut, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, proses ini dapat dilakukan dengan latihan, dari latihan yang dilakukan tersebut, diharapkan akan menambah kemampuan.

Menurut Winarno Surakhmad, "belajar dapat dipandang sebagai hasil, belajar dipandang sebagai proses, dan belajar dipandang sebagai sebuah fungsi" (2003 : 70-72). Jadi menurut Winarno Surakhmad belajar dapat dipandang dari tiga sudut pandang. Belajar dapat dikatakan sebagai hasil apabila belajar itu sudah dapat merubah tingkah laku dari seseorang individu. Belajar dipandang sebagai proses, dikatakan demikian karena untuk melakukan perubahan seseorang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu untuk memperoleh apa yang diinginkan, dari belajar seseorang akan mengetahui hal yang sebelumnya tidak ia ketahui.

Selanjutnya Slameto mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap siswa secara individual sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
 - a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan belajar efektif.
 - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar memerlukan waktu kontinyu, maka tahap demi tahap perkembangannya.
 - b. Belajar adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain), sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi yang dipelajari.
 - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga mudah menangkap pengertian.
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
4. Syarat keberhasilan belajar.
 - a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa (1995 : 27-28).

Menurut pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap pada diri seseorang yang diharapkan mampu mentransfer apa yang didapatnya dari belajar. Belajar yang dimaksud di penelitian ini adalah belajar di sekolah, jadi belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan mengubah sikap pada diri seseorang, dan

diharapkan dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Perubahan yang didapat dari belajar yaitu, perubahan kearah yang positif. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak disiplin menjadi disiplin, dan lain-lain. Menurut Slameto, belajar di sekolah harus mempunyai prinsip dan syarat, salah satu prasyaratnya adalah "Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional" (1995 : 27). Maksudnya adalah siswa didalam kelas harus berpartisipasi aktif, bertanya, berpendapat, mengutarakan ide, dan lain-lain, agar didalam proses belajar menumbuhkan minat siswa dalam belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, kreatif, sehingga dapat tercapainya tujuan instruksional dalam belajar, salah satunya yaitu prestasinya meningkat. Jadi aktivitas belajar sangat mempengaruhi tercapainya tujuan dalam belajar, mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Aktivitas belajar

Menurut Ahmad rohani dan Abu Ahmadi (1995 : 6) belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah aktivitas dengan dengan anggota badannya membuat sesuatu bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk, mendengar, dan melihat atau hanya pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Sadirman (2001 : 4) menjelaskan bahwa dalam belajar diperlukan aktivitas. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Sehingga dapat dikatakan tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Menurut Usman (2000 : 24) Aktivitas belajar adalah keterlibatan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikkannya (*feed back*) dalam pembentukan sikap. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa baik secara fisik maupun secara psikis dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Dengan melibatkan siswa berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dinilai siswa secara penuh (Martinis Yamin, 2007 : 78). Menurut Paul B. Diedrick (Sadirman A. M, 2001 : 100), aktivitas belajar siswa dapat digolongkan dalam beberapa hal, antara lain:

1. *Visual Activities*, meliputi; membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, dan percobaan. *Visual activities* ini berhubungan dengan alat indera, terutama indera penglihatan, siswa dapat belajar dari apa yang dia lihat, misalnya dalam buku terdapat tulisan dan gambar, apabila ada hal penting biasanya dalam buku dicetak tebal atau diberi warna terang, ini akan memudahkan siswa dalam mengingat.
2. *Oral Activities*, meliputi; menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi. Dengan

aktivitas ini akan melatih siswa untuk dapat mengungkapkan pendapat. Apabila siswa sudah mampu melakukan aktivitas ini, maka kegiatan belajar akan berjalan dengan baik karena komunikasi akan terjadi antara siswa dengan guru atau dengan sumber lain.

3. *Listening Activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato. Dengan aktivitas ini maka siswa akan mampu mendengarkan pendapat orang lain, ataupun memperoleh pengetahuan baru dari aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa. Biasanya apa yang didengar oleh siswa akan diingat.
4. *Writing Activities*, yaitu menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin. Aktivitas ini digunakan untuk dokumentasi, karena kemampuan mengingat seseorang kadang terbatas, apabila siswa hanya mendengar dan melihat saja mungkin tidak akan bertahan lama, tetapi apabila diikuti dengan menulis maka siswa akan lebih mengerti.
5. *Drawing Activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, menggambar peta dan diagram. Aktivitas ini akan melatih kemampuan motorik siswa, siswa akan lebih kreatif.
6. *Motor Activities*, yaitu melakukan percobaan, konstruksi, membuat model, memperbaiki, bermain, berkebun, dan berternak. Dengan aktivitas ini siswa dapat mempraktikkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam kehidupan sehari – hari. Jadi bukan hanya teori saja yang siswa peroleh, tetapi siswa dapat mempraktikkannya.
7. *Mental Activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8. *Emotional Activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, gairah, tenang, dan gugup. Menurut Paul B. Diedrick, aktivitas belajar tidak hanya melibatkan mental tetapi juga melibatkan emosional.

Jadi menurut Paul B Diedrick, aktivitas belajar tidak hanya melibatkan mental saja, tetapi juga melibatkan emosional. Menurut Muh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993 : 89), ada beberapa jenis aktivitas belajar siswa, yaitu adalah:

1. Aktivitas sosial, aktivitas ini meliputi; membaca, menulis, eksperimen, dan demonstrasi. Aktivitas ini melibatkan seluruh alat indera yang dimiliki siswa.
2. Aktivitas lisan, yang meliputi; bercerita, membaca, tanya jawab, dan menyanyi. Aktivitas ini melatih siswa untuk bisa dan berani mengungkapkan pendapat.
3. Aktivitas mendengar, meliputi; mendengarkan penjelasan guru, ceramah, dan pengarahan. Dengan mendengarkan diharapkan siswa dapat menangkap apa yang disampaikan oleh guru.
4. Aktivitas gerak, meliputi; senam, atletik, melukis, menari.
5. Aktivitas menulis, meliputi; mengarang, membuat makalah, membuat paper, dan menulis surat.

Menurut Muh Uzer dan Lilis Setiawati jenis aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa adalah segala aktivitas yang melibatkan seluruh indera yang dimiliki. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan jenis-jenis aktivitas belajar meliputi; aktivitas sosial, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, dan aktivitas menulis. Semua aktivitas yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi

semakin tinggi aktivitas siswa didalam kelas, maka semakin tinggi juga prestasi belajar siswa. Dikarenakan nilai-nilai yang didapatkan dari aktivitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Adapun nilai-nilai aktivitas dalam pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001 : 175-176) adalah sebagai berikut:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya sendiri
2. Berbuat sendiri dan akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa.
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
5. Memupuk disiplin didalam kelas, dan suasana belajar menjadi demokratis.
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, hubungan orang tua dan guru.
7. Pengajaran diselenggarakan secara realistis, dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindari verbalistis.
8. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai aktivitas dalam pengajaran menurut Oemar Hamalik pada dasarnya mengajarkan siswa untuk lebih mandiri, bertanggung jawab, bekerjasama, disiplin, demokratis, kreatif, dan lain-lainnya. Jadi dari aspek-aspek di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya melibatkan mental saja, tetapi juga emosional yang mengembangkan kapasitas belajar dan potensi siswa yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan mengajarkan siswa untuk mandiri, kreatif, disiplin, bertanggung jawab, dan lain-lain. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas kegiatan belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sadirman (2004 : 95) berpandangan bahwa " belajar adalah berbuat, berbuat untuk

mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Senada dengan hal di atas, Gie (1985 : 6) mengatakan bahwa:

“ Keberhasilan dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.”

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting hal ini sesuai dengan pendapat Sardirman (2004 : 99) bahwa :

“ Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca, dan segala hal yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.”

Trinandita (1984) menyatakan bahwa “ hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing – masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Jadi aktivitas belajar siswa didalam kelas sangat perlu ditingkatkan, selain agar kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Prestasi Belajar

Menurut Winarno Surakmad didalam Kamus Bahasa Indonesia pengertian prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan, atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru” (1990 : 700). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan W.S Winkel (yang diterjemahkan oleh Sri Rumini) mengemukakan bahwa “prestasi itu bukti usaha yang dapat dicapai” (1984 : 64). Menurut Ngalm Purwanto (2002 : 5) “Prestasi belajar adalah suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler”. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau berupa angka dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang, berikut faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar (Muhibbin Syah, 2005 : 132):

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmaniah dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang dibedakan menjadi dua golongan juga dikemukakan oleh Ngalm Purwanto (2007 : 102), yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan
2. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertubumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Belajar sebagai proses atau aktivitas yang ditandai oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Slameto (2003 : 54), mengemukakan bahwa "faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu". Faktor intern meliputi faktor kesehatan, intelengensi/ bakat, minat/ motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007 : 55-60).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan, maka prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :

a. Faktor Intelegensi

Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan.

Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasiologi.

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan - kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa factor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto bahwa " tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah".

b. Faktor Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto bahwa " bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang

berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan - kesanggupan tertentu.”

Muhibbin Syah mengatakan “bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.”

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang - bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar ketrampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut. Minat yang timbul dalam kebutuhan murid merupakan factor pendorong bagi murid dalam melakukan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha.

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan menghambat dalam belajar. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel, minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek

untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu." Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa minat adalah "kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang."

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

c. Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat - alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas / labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya. Hal yang berkaitan dengan aspek fisik adalah menyangkut perkembangan kesehatan jasmani atau keadaan jasmani lainnya yang dapat diamati dengan

mata. Kondisi fisik yang jelek akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang dicapai anak, misalnya kurangnya pendengaran, cacat, gagap dalam berbicara dan lain sebagainya.

Perbedaan kecerdasan, minat, bakat, ketekunan, emosi dan lain-lainya juga menyebabkan pengaruh pada tingkah laku dan perkembangan mereka dalam pencapaian prestasi belajar. Muhibbin Syah mengatakan faktor psikis lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain : (1) waktu yang disediakan untuk belajar (2) ketekunan (3) waktu yang dibutuhkan untuk belajar (4) kualitas (5) kemampuan memahami pengajaran.

d. Motivasi

Motivasi belajar adalah dorongan yang mana dapat memberikan rasa belajar dengan tekun kepada peserta didik. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Nasution mengatakan motivasi adalah "segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu."

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi instrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari

dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran yaitu untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Faktor eksternal adalah faktor dan luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a. Faktor Guru

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan

mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Suharsimi Arikunto mengemukakan “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar. Guru sebagai tenaga berpendidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan penalaran teknik karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Keluarga kurang mendukung situasi belajar, seperti kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.” Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat

seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

c. Faktor Sumber - Sumber Belajar

Salah-satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/ alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

d. Faktor kegiatan kesiswaan atau non akademik

Namun dalam penelitian ini faktor yang terkait terhadap prestasi belajar dan aktivitas belajar adalah faktor ekstern, yaitu

partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan kesiswaan mampu menumbuhkan daya kreatifitas siswa. Dalam kegiatan kesiswaan juga mampu menciptakan dan menyalurkan siswa yang berbakat. Siswa yang mengembangkan bakatnya akan mampu mendapatkan pengalaman selain di lingkungan kelas tapi akan lebih meluas yaitu dalam lingkungan sekolah bahkan lebih luas lagi, dan dapat berpengaruh dalam lingkungan masyarakat.

Jadi dengan mengikuti kegiatan kesiswaan, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena kegiatan kesiswaan tersebut terdapat manfaat-manfaat yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Millder Mayer dan Patrick yang dikutip oleh Percy E. Birrup (1984:123) yang mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan yang berarti terhadap siswa. Salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman wawasan kepemimpinan, berorganisasi, berkerjasama, bertahan hidup, membangun semangat belajar, moral dan spiritual, menyehatkan mental dan fisik siswa, memperluas relasi, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan kreatif. Sehingga sangat penting bagi siswa mengikuti sebuah kegiatan kesiswaan, karena sangat besar manfaat dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

D. Partisipasi

Ada beberapa pendapat tentang partisipasi diantaranya yang dikemukakan oleh T.B.Simatupang dalam Khairuddin (1992 : 24) adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu – membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
2. Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantaranya semua warga Negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beranekaragam dalam Negara pancasila kita, diatas dasar hak dan kewajiban yang sama untuk member sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
3. Partisipasi tidak hanya mengambil bagian dalam pelaksanaan rencana pembangunan. Partisipasi berarti memberi sumbangan agar dalam pengertian kita mengenal pembangunan itu, nilai – nilai kemanusiaan dan cita – cita mengenai keadilan sosial tetap dijunjung tinggi.
4. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga generasi – generasi yang akan datang.

Definisi lainnya dikemukakan oleh Mubyarto (1989 : 10), bahwa partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan orang. Sementara itu menurut Wojo Wasito (1980 : 139), partisipasi adalah mengambil bagian atau bagaimana orang tersebut mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Sementara itu pula terdapat pula definisi yang diberikan oleh para perencana pembangunan formal di Indonesia. Partisipasi adalah kemauan rakyat untuk mendukung secara mutlak program – program pemerintah yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh pemerintah. Definisi partisipasi yang berlaku universal adalah kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Menurut definisi ini, ukuran tinggi rendahnya partisipasi tidak hanya diukur dengan kemauan akan tetapi dengan ada tidaknya hak untuk ikut menentukan arah tujuan yang akan dicapai (Loekman Soetrisno, 1995 : 222). Jenis partisipasi yang dikemukakan oleh Slamet. J dan dan Sutarjo ada tiga hal adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam perencanaan, tingkat ini menunjukkan warga sekolah secara nyata terlibat dalam proses pembuatan keputusan atau program sekolah.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan, tingkat ini menunjukkan bilamana warga sekolah secara nyata terlibat di dalam kegiatan sekolah yang merupakan perwujudan dari program – program yang telah digariskan.
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, tingkat ini menunjukkan bilamana warga sekolah memanfaatkan hasil sekolah yang sudah nyata terwujud dalam pelaksanaan.

Partisipasi diperlukan dalam belajar, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk merubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan (Sardiman, 1996 : 95). Maksudnya siswa harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak ada belajar jika tidak ada aktifitas. Itulah sebabnya

aktivitas merupakan prinsip atau asa yang sangat penting didalam interaksi pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh Tjokrowinoto dan Suryosubroto (1997 : 278). Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan – tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Menurut Davis seperti yang dikutip Suryosubroto (1997 : 279), partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang pada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Ahli lain yaitu The Liang Gie seperti yang dikutip Suryosubroto (1997 : 279), mengemukakan bahwa partisipasi meliputi :

1. Aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam organisasi.
2. Ikut serta bawahan dalam kegiatan organisasi.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi secara fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu lembaga serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Berdasarkan uraian diatas maka partisipasi dalam kegiatan kesiswaan diartikan sebagai keterlibatan siswa baik secara fisik dan mental dalam kegiatan kesiswaan.

Partisipasi masing - masing siswa dalam suatu kegiatan kesiswaan berbeda antara yang satu dengan lainnya, baik dalam usaha maupun untuk mencapai yang diharapkan. Menurut *Desseldrop* seperti yang dikutip oleh Soebandiyah, kegiatan partisipasi siswa pada intinya terdiri dari :

1. Mendatangi pertemuan

2. Melibatkan diri dalam diskusi
3. Melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, misalnya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dan menyelenggarakan pertemuan
4. Mengambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atas masalah, misalnya : tujuan yang harus dicapai kelompok, cara mencapai tujuan, mengalokasikan sumber yang langka, dan lain – lain.
5. Ikut serta memanfaatkan hasil program, misalnya : ikut serta dalam latihan program atau ikut serta dalam memanfaatkan keuntungan. (Soebandiyah, 1990).

Sedangkan Jumrowi mengemukakan bahwa bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Partisipasi dalam memberikan buah piker
2. Partisipasi tenaga
3. Partisipasi harta benda
4. Partisipasi ketrampilan yang diberikan
5. Partisipasi social yang diberikan sebagai kedekatan hati. (Jumrowi, 1990 : 14).

Muchlis Yahya mengemukakan bahwa untuk mengukur partisipasi anggota antara lain :

1. Kerajinan dan ketepatan membayar simpanan
2. Seringnya menghadiri latihan
3. Seringnya menghadiri rapat
4. Motivasi anggota. (Muchlis Yahya, 1985 : 31).

Dari uraian tentang mengukur partisipasi anggota dalam organisasi diatas, maka dapat disimpulkan untuk mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan ditentukan oleh :

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota.

Jadi dengan uraian diatas, kita dapat mengetahui partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, karena partisipasi didalam sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ikut terlibat atau berpartisipasi dalam sebuah kegiatan kesiswaan. Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah antara lain kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Jadi semua penjelasan diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa yang mengikuti kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar, aktivitas belajar, dan juga adanya pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa yang tidak dapat diperoleh dalam proses belajar di kelas.

Makin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang makin dia memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara aktif dan kreatif. Siswa yang selalu ingin aktif sering mendapat kepuasan. Siswa menyadari bahwa pengalaman adalah sesuatu yang senantiasa berkelanjutan, kompleks dan terpadu. Untuk memperoleh pengalaman secara terus menerus tersebut ia

memerlukan suatu wadah serta bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman lain dari dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

E. Pengertian Dan Peranan OSIS

Dalam upaya mengenal, memahami dan mengelola Organisasi Intra Sekolah (OSIS) perlu penjelasan mengenai pengertian dan peranan tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dengan pengertian dan peranan yang jelas akan membantu para Pembina, pengurus dan perwakilan kelas untuk mendayagunakan OSIS ini sesuai dengan fungsinya.

1. Pengertian, OSIS, meliputi:

a. Secara Sematis

Di dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1993 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjangan OSIS terdiri dari, organisasi, siswa, intra, sekolah:

Masing-masing mempunyai pengertian:

- 1) Organisasi Secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.
- 2) Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

3) Intra adalah berarti terletak didalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

4) Sekolah adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan.

b. Secara Organisasi

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/ alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

c. Secara fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salahsatu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu : Latihan Kepemimpinan, Ekstrakurikuler dan Wawasan Wiyatamandala.

d. Secara Sistem

Apabila OSIS dipandang suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupanberkelompok siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

Oleh karena OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok:

- 1) berorientasi pada tujuan.
- 2) memiliki susunan kehidupan kelompok
- 3) memiliki sejumlah peranan.
- 4) Terkoordinasi dan berkelanjutan dalam waktu tertentu.

2. Peranan

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi dan peranan. Demikianlah pada OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pola beberapa peranan atau fungsi dalam mencapai tujuan. Sebagai suatu organisasi perlu pula memperhatikan faktor-faktor yang sangat berperan, agar OSIS sebagai organisasi tetap hidup dalam arti tetap memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar OSIS tetap eksis yaitu:

- a. Sumber daya
- b. Efisiensi
- c. Koordinasi kegiatan sejalan dengan tujuan
- d. Pembaharuan
- e. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan luar
- f. Terpenuhinya fungsi dan peran seluruh komponen.

Berdasarkan prinsip-prinsip organisasi tersebut agar OSIS selalu dapat mewujudkan peranannya sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan perlu di pahami apa sebenarnya arti, peran dan manfaat apa saja

yang diperoleh melalui OSIS tersebut. Peranan adalah manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan.

Sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan, peranan OSIS adalah :

a. Sebagai Wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di Sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan. Oleh sebab itu OSIS dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah. Wahana harus selalu bersama-sama dengan jalur lain, yaitu latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyatamandala. Tanpa seling berkerjasama dari berbagai jalur, peranan OSIS sebagai wadah tidak akan berfungsi lagi.

b. Sebagai Penggerak / Motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. OSIS akan tampil sebagai penggerak apabila para pembina, pengurus mampu membawa OSIS selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan, dan yang paling penting memberikan kepuasan kepada anggota. Dengan bahasa manajemen OSIS mampu memainkan fungsi intelektual, yaitu mampu meningkatkan

keberadaan OSIS baik secara internal maupun eksternal. Apabila OSIS dapat berfungsi demikian sekaligus OSIS berhasil menampilkan peranannya sebagai motivator.

c. Peranan yang bersifat preventif

Apabila peran yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada secara eksternal OSIS mampu mengadaptasi dengan lingkungan, seperti: menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS berhasil ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar. Peranan Preventif OSIS akan terwujud apabila peranan OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

Melalui peranan OSIS tersebut dapat ditarik beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan cinta tanah air.
- c. Meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur.
- d. Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
- e. Meningkatkan ketrampilan, kemandirian dan percaya diri.
- f. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- g. Menghargai dan menjiwai nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni.

Telah kita maklumi bersama, bahwa kegiatan ekstrakurikuler biasanya dikaitkan dengan kegiatan OSIS. Artinya, meskipun gagasan awal kegiatan tersebut datang dari para pembina, namun pelaksanaannya dilakukan oleh OSIS. Mengingat hal tersebut perlu adanya pembinaan bidang kesiswaan.

3. Maksud dan tujuan

- a. Maksud pembinaan kesiswaan adalah mengusahakan agar para siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.
- b. Tujuan pembinaan kesiswaan adalah meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai Wiyatamandala sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional; menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah; memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum; meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni; menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara; meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai 45; serta meningkatkan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

4. Sasaran

Sasaran pembinaan kesiswaan adalah seluruh siswa pada setiap jenis, dan jenjang sekolah/ kursus di lingkungan pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

5. Materi dan Jalur Pembinaan Kesiswaan

- a. Materi pembinaan kesiswaan meliputi:
- 1) Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
 - 2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila;
 - 3) Pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara;
 - 4) Pembinaan keperibadian dan budi pekerti luhur;
 - 5) Pembinaan berorganisasi, pendidikan politik, dan kepemimpinan;
 - 6) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan;
 - 7) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi; dan
 - 8) Pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.
- b. Jalur pembinaan kesiswaan adalah:
- 1) Organisasi kesiswaan;
 - 2) Latihan kepemimpinan;
 - 3) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah; dan
 - 4) Kegiatan pemantapan wawasan Wiyatamandala

Jadi keaktifan siswa dan partisipasi siswa didalam kegiatan OSIS sangat diperlukan sekali, kaena banyak sekali manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatannya. Manfaat yang didapat antara lain; pengalaman berorganisasi, kepemimpinan, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, berani mengemukakan pendapat, demokrasi, dan lain-lian. Dari banyaknya manfaat yang didapat, diharapkan siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu aktif bertanya, berpendapat, dan lain-lain. Sehingga dengan tingginya aktivitas didalam kelas, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

F. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Direktorat Jendral Menengah Umum (2006:8) bahwa :

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Depdiknas RI (2006 : 3) memaparkan bahwa:

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperbaiki kondisi sekolah/madrasah.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dimana semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan sekolah.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Winarno Hani Seno (1991:8) yaitu :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan segi psikomotorik siswa.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Menurut E. Mulyasa (2003 : 38) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing - masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menghibur peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut E. Mulyasa (2003:56) jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- a. Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestos, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, Pecinta alam, Jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, Lokakarya dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan di setiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing - masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan kepala sekolah, fasilitas yang tersedia dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda - beda. Untuk dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menurut Winarno Hani Seno (1991 : 9) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa dengan kegiatan - kegiatan yang positif dan bermakna.
- c. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan semaksimal mungkin, sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri.
- d. Faktor - faktor kemampuan pelaksanaan dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan.
- e. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah semua siswa atau sebagian siswa dalam lingkup pendidikan.

Berpedoman hal tersebut diharapkan setiap sekolah akan dapat mempersiapkan program yang akan dilaksanakan. Selain itu hal yang baku adalah adanya koordinasi antara kepala sekolah, wali kelas, guru maupun pihak yang terkait. Demikian juga perlu diingit bahwa adanya keterbatasan siswa antara lain segi mental, fisik, fasilitas dan biaya, maka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan secara individu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara berkelompok diharapkan dapat memberikan wadah dalam rangka pembinaan terhadap pengabdian kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di setiap sekolah dan diikuti oleh semua siswa.

3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Tanpa disadari atau tidak kegiatan ekstrakurikuler banyak memberikan sumbangan terhadap siswa karena kemampuan dari setiap siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya belajar, tetapi juga oleh keanekaragaman kegiatan dalam belajar. Menurut Millder Mayer dan Patrick yang dikutip oleh Percy E. Birrup (1984:123) yang mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan yang berarti terhadap siswa, diantaranya :

- a. To provide opportunities for the pursuit of established interest and the development of new interest.*
- b. To educate for the citizen ship through thought experience and insight stress leadership, fellowship, cooperation, and independent action.*
- c. To develop school spirit and morale.*
- d. To provide opportunities for satisfying the gregorins urge of children and youth.*
- e. To encourage moral and spiritual development.*
- f. To strength then the mental and physical healt of student.*
- g. To provide for well rouded of student.*
- h. To widen student contacts.*
- i. To provide opportunities for student to exercise their creative capacities more fully.*

Lebih jauh Oteng Sutisna (1985:57) menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hendaknya memberikan hasil sebagai berikut :

a. Hasil - hasil individual :

- 1) Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif
- 2) Mengembangkan kepribadian
- 3) Memperkaya

- 4) Mencapai realisasi diri untuk maksud baik
 - 5) Mengembangkan inisiatif
 - 6) Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan - pertemuan.
- b. Hasil - hasil sosial :
- 1) Memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial
 - 2) Memperoleh pengalaman dalam bekerjasama dengan orang lain.
 - 3) Mengembangkan tanggungjawab kelompok yang demokratis.
 - 4) Belajar mempraktekan hubungan manusia yang baik.
 - 5) Memahami proses kelompok.
 - 6) Memupuk hubungan murid dan guru yang baik.
 - 7) Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid dan guru.
 - 8) Meningkatkan hubungan - hubungan sosial.
- c. Hasil - hasil sivic dan etis :
- 1) Memupuk ikatan persaudaraan antara siswa tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan.
 - 2) Membangun minat dan gairah siswa terhadap program sekolah.
 - 3) Menyediakan sarana dimana siswa dapat menyumbang kepada kesejahteraan dirinya sendiri.
 - 4) Menyediakan kesempatan bagi murid untuk mempelajari dan mempraktekan keterampilan, nilai dan sikap yang akan diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa dalam memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa

tanggung jawab sebagai warga Negara melalui pengalaman - pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama dan kegiatan mandiri.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh masing - masing sekolah dapat menumbuhkan semangat moral siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kepuasan bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan kekuatan mental dan jasmani, mengenal lingkungan dengan senyatanya, serta paling penting dapat memperluas hubungan dan pergaulan serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas menjadi lebih baik.

4. Tingkat Aktivitas

Siswa memiliki tingkat aktivitas dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda - beda. Tingkat aktivitas siswa dalam suatu kegiatan memiliki motif yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan terlihat baik dalam usaha maupun cara untuk mencapai apa yang diharapkan. Menurut Singer (1980:4) faktor personal yang membedakan hal tersebut antara lain *sense activity* (kepekaan), persepsi, inteligensi, ukuran fisik, pengalaman masa lalu, kemampuan emosi, motivasi, sikap, jenis kelamin, umur dan faktor - faktor kepribadian lainnya yang meliputi adanya agresivitas, kebutuhan beradiliasi, bekerja sama dan lain - lain. Tingkat aktivitas ditentukan berdasarkan perbandingan kesetaraan dengan SKS (Satuan Kredi Semester). Hal ini berdasarkan anggapan bahwa terdapat kesetaraan, jika dibandingkan antara waktu, tenaga yang digunakan siswa tersebut untuk aktif dalam kegiatan akademik dengan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Karena keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan waktu yang digunakan, berkaitan dengan kepuasan akan pengalaman yang diperoleh tentang pemecahan masalah dari sudut pandang tertentu.

Aktivitas siswa yang lebih dari satu kegiatan memiliki aktivitas yang tinggi. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kedudukan siswa tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler. Status atau jabatan kegiatan meliputi pengurus inti, pengurus biasa, anggota, akan menentukan tingkat aktivitas pula. Dengan kata lain siswa yang menjabat sebagai pengurus inti maka ia memiliki taraf aktivitas yang tinggi. Seseorang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi serta dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Jadi diharapkan siswa ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dengan aktivitas belajarnya yang meningkat prestasi belajarnya pun akan meningkat.

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Salam dengan judul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/ 2007". Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ada kecenderungan semakin sering atau banyak seorang siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin baik prestasi belajarnya. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa rxy

= 0.815, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table 5% *product moment*, ternyata hasilnya lebih besar dari r table yaitu dengan nilai 0.362. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama mengukur variable kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya adalah pada subyek dan tahun penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Diangtyas dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Disekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki pengaruh yang berarti bagi prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 2.926 lebih besar dari t table pada taraf 5% yaitu sebesar 1.662. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan antara variable keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Persamaannya sama- sama mengukur variable kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya adalah pada subyek dan tahun penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Muktiningrum dengan judul “Pengaruh Antara Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2007/ 2008”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian

akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2007/ 2008. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0.343 lebih besar dari harga r table pada taraf signifikan 5% yaitu 0.185. Dengan demikian semakin baik aktivitas belajar semakin baik pula prestasi belajar akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama mengukur variable aktivitas belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada subyek dan tahun penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Kertasiwi dengan judul “Hubungan Antara Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Dan Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/ 2008”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan positif antara partisipasi dalam kegiatan OSIS dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 10 Yogyakarta, yang dibuktikan dengan hasil r_{xy} hitung sebesar 0.395 lebih besar dari r_{xy} table sebesar 0.312 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian tingginya partisipasi dalam kegiatan OSIS dapat menunjang prestasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama – sama mengukur variable partisipasi dalam kegiatan OSIS, sedangkan perbedaannya adalah pada subyek dan tahun penelitian.

H. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, aktivitas belajar, dan prestasi belajar. Secara rasional berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang ada, dapat

dijelaskan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan yang dilakukan oleh siswa SMK Nasional Berbah akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan dengan meningkatnya aktivitas belajar, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Dengan siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan, yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Dikarenakan banyak sekali manfaat atau yang didapat setelah siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Diantaranya siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri, dan lain-lain. Manfaat-manfaat yang didapat tersebut, akan sangat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Yaitu siswa menjadi lebih aktif dikelas atau aktivitas belajar siswa meningkat. Jadi kesimpulannya, dengan mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan, yaitu OSIS dan ekstrakurikuler, akan meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Aktivitas belajar siswa dikelas tentu saja akan mempengaruhi proses belajarnya. Dengan siswa aktif dalam proses belajar mengajar, maka prestasi belajarnya akan meningkat. Karena siswa yang aktif akan menunjukkan kemampuan dirinya dalam bertanya maupun menjawab. Bukan hanya itu siswa juga ikut aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar dan siswa mendengarkan saat guru sedang menjelaskan. Jadi semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Prestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil belajar yang dicapai selama mengikuti mata pelajaran pada periode tertentu pada suatu lembaga pendidikan yang hasilnya dinyatakan dengan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk angka, yaitu nilai yang diperoleh siswa baik menggunakan metode Tanya jawab, ceramah, maupun metode praktek. Misalnya dengan penggunaan metode Tanya jawab yang bersifat menyenangkan dan melibatkan partisipasi dan aktivitas siswa, kemungkinan besar siswa akan memahami konsep atau pembelajaran, maka tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, begitu juga dengan metode-metode yang lainnya.

I. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang ada dalam kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

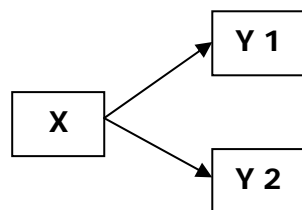
1. Ada pengaruh partisipasi dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif SMK Nasional Berbah.
2. Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif SMK Nasional Berbah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dua variabel terikat. Variabel bebas diberi simbol X dan variabel terikat diberi simbol Y. Satu variabel bebas yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan keiswaan diberi simbol X, sedangkan dua variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa diberi simbol Y1, dan prestasi belajar siswa diberi simbol Y2. Dimana keduanya berkedudukan sebagai variabel terikat atau tergantung yaitu variabel yang merupakan akibat dari variabel yang mendahuluinya dan diberi simbol Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan analisis antara variabel dibawah ini:



Keterangan :

X : Variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan.

Y 1 : Variabel aktivitas belajar siswa

Y 2 : Variabel prestasi belajar siswa

—————> : Garis korelasi

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti (Sugiyono, 2004 : 3).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya atau tingkat kejelasan maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya, maka penelitian ini tergolong sebagai kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka – angka atau data kualitatif yang diangkat. (Sugiyono, 2004 : 5)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan (X) sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa (Y1), dan prestasi belajar (Y2). agar hasil penelitian ini dapat diukur maka perlu dirumuskan definisi operasionalnya.

Adapun definisi operasional untuk masing – masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan

Partisipasi siswa kegiatan kesiswaan adalah keterlibatan siswa baik secara fisik dan mental dalam suatu kegiatan kesiswaan, secara khusus dalam penelitian ini adalah kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Kegiatan – kegiatan OSIS yang dilakukan di sekolah antara lain; sosialisasi keselamatan lalu lintas, sosialisasi penyuluhan narkoba, *traffic counting*, *class meeting*, kegiatan keagamaan, dan lain-lain.

Selain itu kegiatan sekolah diperkaya dengan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menitik beratkan pada pembinaan kepribadian dan ketrampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah diantaranya adalah pramuka, musik, sepak bola, PMR, basket, karate, taekwondo, dan pencak silat. Diantara kegiatan tersebut, ada kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang lainnya tidak wajib. Banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran dan manfaat yang didapat dalam keikutsertaannya, sehingga

dapat meningkatkan aktivitas belajarnya didalam kelas, dan dapat meningkatkan hasil prestasi belajarnya juga.

2. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah segala kegiatan siswa yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani dalam proses belajar mengajar. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan – kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Indikator dari aktivitas belajar adalah aktivitas sosial, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, dan aktivitas menulis.

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikannya oleh guru. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan belajar yang dilakukan telah tercapai, maka untuk itu dilakukan pengukuran prestasi belajar. Prestasi belajar yang dimaksud dalam pengukuran penelitian ini adalah nilai raport yang diterima oleh guru dari hasil belajar siswa SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta. Sedangkan nilai raport

yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport dari tahun ajaran 2011/ 2012.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 februari tahun 2013.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 15), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dapat berupa kumpulan yang anggotanya orang, kejadian, atau benda. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta jurusan teknik otomotif kelas XI tahun ajaran 2011/ 2012. Dari observasi awal, jumlah siswa kelas XI jurusan teknik otomotif di SMK Nasional Berbah yaitu :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Otomotif

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TOA	31
2.	XI TOB	34
3.	XI TOC	29
4.	XI TOD	33
Jumlah		127

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (2004 : 56). Pengambilan sampel melalui teknik sampling dengan menggunakan tabel *Krejcie* dan Nomogram *Harry King*. Dalam tabel *Krejcie* dan Nomogram *Harry King*, perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. (Sugiyono, 2004 : 63). Dari pernyataan diatas, maka populasi dengan jumlah 127 siswa, didapat sampel sebesar 97 siswa, sedangkan yang sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 100 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara random. Jadi, jumlah siswa dalam tiap – tiap kelas adalah :

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa Tiap Kelas XI Teknik Otomotif

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TOA	25
2.	XI TOB	25
3.	XI TOC	25
4.	XI TOD	25
Jumlah		100

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah sejumlah tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002 : 140). Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar siswa. Metode angket yang digunakan adalah kuisisioner atau angket tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber – sumber data yang dianggap relevan, antara lain melalui buku, arsip dan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mengambil data prestasi belajar yaitu dengan melihat nilai raport.

F. Instrument Penelitian

Dalam melakukan penelitian, disini peneliti membuat sebuah pertanyaan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan sebanyak 15 pertanyaan, sedangkan untuk aktivitas siswa sebanyak 15 pertanyaan juga. Masing – masing pertanyaan terdapat empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam melakukan penilaian sangat setuju dinilai empat, setuju dinilai tiga, tidak setuju dinilai dua, dan sangat tidak setuju dinilai satu.

1. Instrument partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan

Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, instrument yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun indikator partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan meliputi kegiatan OSIS yaitu penyuluhan, *class meeting*, memperingati hari besar agama dan nasional, dan pengenalan alam sekitarnya, dan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, sepak bola, karate, dan lain-lain. Adapun kisi – kisi instrument partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi – kisi instrument partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1, 2, 3	3
2	Jabatan yang dipegang	4, 5, 6	3
3	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	7, 8, 9	3
4	Kesediaan anggota untuk berkorban	10, 11, 12	3
5	Motivasi anggota	13, 14, 15	3
Jumlah			15

2. Instrument aktivitas belajar siswa

Untuk mengetahui aktivitas didalam kelas, instrument yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun kisi – kisi instrument aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi – kisi instrumen aktivitas belajar siswa.

NO.	Indikator	NO. Butiran	Jumlah
1.	Aktivitas sosial	1, 2, 3	3
2.	Aktivitas lisan	4, 5, 6	3
3.	Aktivitas mendengarkan	7, 8, 9	3
4.	Aktivitas gerak	10, 11, 12	3
5.	Aktivitas menulis	13, 14, 15	3
Jumlah			15

G. Pengujian Instrumen

Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi baik buruknya data yang dihasilkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu agar instrumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya sebagai alat pengambil data. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut dalam mengambil data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian, maka diharapkan akan didapatkan hasil penelitian dengan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Pengambilan jumlah responden sebanyak 30 siswa sebagai subyek uji coba instrumen sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006), yang menyatakan bahwa subyek yang dipergunakan untuk uji coba instrumen penelitian biasanya berjumlah sekitar 30 orang di luar populasi.

Ada dua hal pokok dalam pengujian instrument penelitian, yaitu uji Validitas dan pengukuran Reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Dalam pengujian validitas Instrumen, ada dua macam pengujian yaitu validitas isi dan validitas butir.

a. Validitas isi

Tujuan dari pengujian validitas isi adalah untuk mendapatkan keterangan apakah materi yang dipakai dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir dalam instrument telah dapat menggambarkan indikator setiap variabel. Validitas isi suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgement expert*). Ahli yang ditunjuk adalah dosen ahli yang sesuai dengan bidangnya.

b. Validitas Butir

Pengujian validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan antara butir soal (item) dalam instrumen dengan skor total dalam instrument. Tujuan dari pengujian validitas butir adalah untuk menyeleksi butir-butir (item) yang ada dalam instrument penelitian apakah sudah bisa untuk mengambil data (sesuai), masih perlu

diperbaiki atau harus dihilangkan karena tidak sesuai dengan apa yang hendak diukur. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah subyek

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total.

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variable Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variable X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variable X dengan skor Variable Y. (Arikunto, 2010: 213)

Kriteria penentuan sah atau tidaknya setiap butir pertanyaan yaitu instrumen dikatakan sah apabila r_{xy} atau koefisien korelasi Pearson (*pearson correlation*) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, dengan taraf signifikansi 5% dan dikatakan tidak sah apabila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel (Riduwan, 2010: 98). Untuk kriteria kevalidan suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel *r product moment*, yaitu untuk $n = 30$ sebesar 0,361 untuk taraf signifikansi 5%.

Untuk mencari r tabel total dengan jumlah responden total $n = 30$ dan menggunakan taraf signifikansi 5 % diperoleh r tabel sebesar 0,361 sebagai patokan. Butir yang mempunyai harga r hitung $> 0,361$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga r hitung $< 0,361$ dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang valid.

Berdasarkan perhitungan validitas intrumen yang dapat dilihat dalam lampiran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Validitas instrument partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,648	0,361	Valid
Butir 2	0,608	0,361	Valid
Butir 3	0,155	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0,636	0,361	Valid
Butir 5	0,273	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,505	0,361	Valid
Butir 7	0,161	0,361	Tidak Valid
Butir 8	0,511	0,361	Valid
Butir 9	0,613	0,361	Valid
Butir 10	0,675	0,361	Valid
Butir 11	0,588	0,361	Valid
Butir 12	0,252	0,361	Tidak Valid
Butir 13	0,141	0,361	Tidak Valid
Butir 14	0,665	0,361	Valid
Butir 15	0,597	0,361	Valid

Tabel 6. Hasil Validitas instrument Aktivitas belajar

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,700	0,361	Valid
Butir 2	0,695	0,361	Valid
Butir 3	0,226	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0,686	0,361	Valid
Butir 5	0,501	0,361	Valid
Butir 6	0,560	0,361	Valid
Butir 7	0,866	0,361	Valid
Butir 8	0,795	0,361	Valid
Butir 9	0,884	0,361	Valid
Butir 10	0,677	0,361	Valid
Butir 11	0,415	0,361	Valid
Butir 12	0,691	0,361	Valid
Butir 13	0,739	0,361	Valid
Butir 14	0,807	0,361	Valid
Butir 15	0,637	0,361	Valid

2. Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan yang menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians soal

S_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2010:365)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen yang menggunakan patokan dari Sugiyono (2010: 257) yaitu koefisien antara 0,800-1,000 dengan interpretasi sangat tinggi dan koefisien antara 0,600-0,799 dengan interpretasi tinggi.

Setelah melakukan pengujian dengan *alpha cronbach* yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran, didapatkan hasil 0,840 untuk instrument siswa dalam kegiatan kesiswaan, dan 0,915 untuk instrument aktivitas belajar. Nilai - nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan maka reliabilitas dari instrumen partisipasi dalam kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar adalah : **sangat kuat** Karena terletak pada interval : 0,80 - 1,000

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, ada beberapa tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian. Perhitungan yang dilakukan adalah mencari: harga rerata (Mean) yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor total setiap variabel dengan jumlah populasi penelitian, Modus (Mo) adalah skor data yang frekuensi kemunculannya paling banyak, Median (Me) adalah nilai tengah yang membatasi separuh bagian atas dan separuh bagian bawah frekuensi skor, serta simpangan baku (SD) untuk mengetahui variasi sebaran data setiap variabel.

$$Mean = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Mean/ rata-rata

$\sum xi$: Jumlah Skor

n : Jumlah subyek Mean/ rata-rata

(Sugiyono, 2007:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : Harga Median

b : Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p : Panjang kelas median

n : Banyaknya data (subyek)

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

Modus (M_o) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono,2007:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2007:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis suatu data penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih.

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Harga Chi Kuadrat

F_o = frekuensi Observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2011:107)

Kriteria pengujian normalitas data yaitu jika harga chi kuadrat perhitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linier atau tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linieritas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yang dilakukan dengan uji F.

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

$S^2 TC$ = Rerata kuadrat garis regresi

$S^2 G$ = Rerata kuadrat galat

(Sugiyono, 2011:274)

Taraf kesalahan ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel X dan Y. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi antara X dan Y adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : $(X_i - \bar{X})$

y : $(Y_i - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2010: 228)

Jika harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) maka hipotesis diterima (H_a) dan jika harga r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) maka hipotesis ditolak (H_o).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu tentang partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, aktivitas belajar, dan prestasi belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Mode/modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Nasional Berbah Sleman yang berjumlah 100 orang.

a. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Data mengenai variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 10. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan memiliki rentang skor 10 sampai 40. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari

responden, skor terendah pada variabel ini adalah 13 dan skor tertinggi adalah 36 (Dapat dilihat pada lampiran 4.1). Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* diperoleh harga Mean (M) sebesar 25,30; Median (Me) sebesar 26; Mode sebesar 23; dan Standar Deviasi sebesar 4,84.

1) Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Menentukan banyaknya kelas interval.

Banyaknya kelas interval sudah ditentukan yaitu sebanyak 6, hal ini sesuai dengan jumlah pembagian luas pada kurva normal yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7% (Sugiyono, 2010).

b) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 36 - 13$$

$$R = 23$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 23 : 6$$

$$P = 3,833 \text{ dibulatkan } 4$$

Adapun distribusi frekuensi data variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini

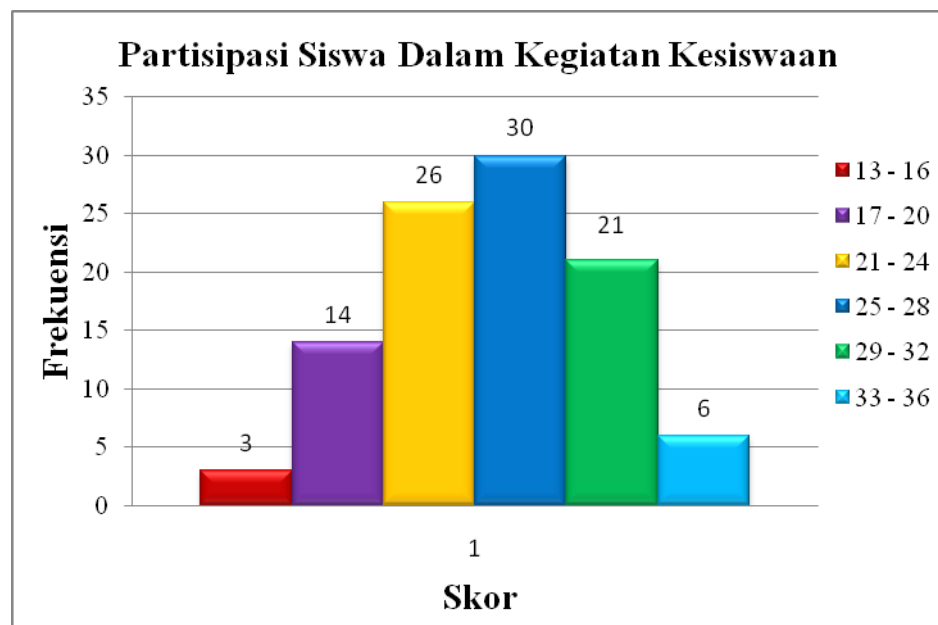
Tabel 7. Frekuensi Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	13 - 16	3	3,00
2	17 - 20	14	14,00
3	21 - 24	26	26,00
4	25 - 28	30	30,00
5	29 - 32	21	21,00
6	33 - 36	6	6,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 25 – 28 dengan jumlah sebanyak 30 orang.

2) Histogram



Gambar 1. Histogram Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

3) Kecenderungan Skor

Untuk mengetahui kecenderungan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}). Partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan diperoleh dari angket penilaian yang dilakukan oleh siswa kelas X di SMK Nasional Berbah Sleman, dalam penilaian diperoleh skor tertinggi 36 dan sekor terendah 13.

Dari data tersebut, berikut hasil perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dan tabel distribusinya :

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (36 + 13)$$

$$M_i = 24,5$$

b) Perhitungan Simpangan Deviasi ideal (S_{Di}) :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (36 - 13)$$

$$S_{di} = 3,833 \text{ dibulatkan } 4$$

c) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah = $X < M_i - 1 S_{Di}$
 $= X < 24,5 - (1 * 4)$
 $= X < 20,5$

- Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 S_{Di}$

$$= 24,5 > X \geq 24,5 - (1 * 4)$$

$$= 24,5 > X \geq 20,5$$

- Tinggi = $M_i + 1 S_{Di} > X \geq M_i$
 $= 24,5 + (1 * 4) > X \geq 24,5$
 $= 28,5 > X \geq 24,5$
- Sangat tinggi = $X \geq M_i + 1 S_{Di}$
 $= X \geq 24,5 + (1 * 4)$
 $= X > 28,5$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 28,5	27	27	Sangat Tinggi
2	24,5 – 28,5	30	30	Tinggi
3	20,5 – 24,5	26	26	Cukup
4	< 20,5	17	17	Rendah
Total		100	100,00	

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat diketahui frekuensi paling tinggi pada kategori kecenderungan partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan adalah pada skor 24,5 – 28,5 dengan kategori tinggi sebanyak 30 orang (30%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan cenderung dalam kategori tinggi.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Data mengenai variabel aktivitas belajar diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 14. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel aktivitas belajar memiliki rentang skor 14 sampai 56. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden, skor terendah pada variabel ini adalah 22 dan skor tertinggi adalah 56 (Dapat dilihat pada lampiran 4.2). Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* diperoleh harga Mean (M) sebesar 43,38; Median (Me) sebesar 40; Mode sebesar 33; dan Standar Deviasi sebesar 7,21.

1) Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Menentukan banyaknya kelas interval.

Banyaknya kelas interval sudah ditentukan yaitu sebanyak 6, hal ini sesuai dengan jumlah pembagian luas pada kurva normal yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7% (Sugiyono, 2010).

b) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 56 - 22$$

$$R = 34$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 34 : 6$$

$$P = 5,6667 \text{ dibulatkan } 6$$

Adapun distribusi frekuensi data variabel aktivitas belajar dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

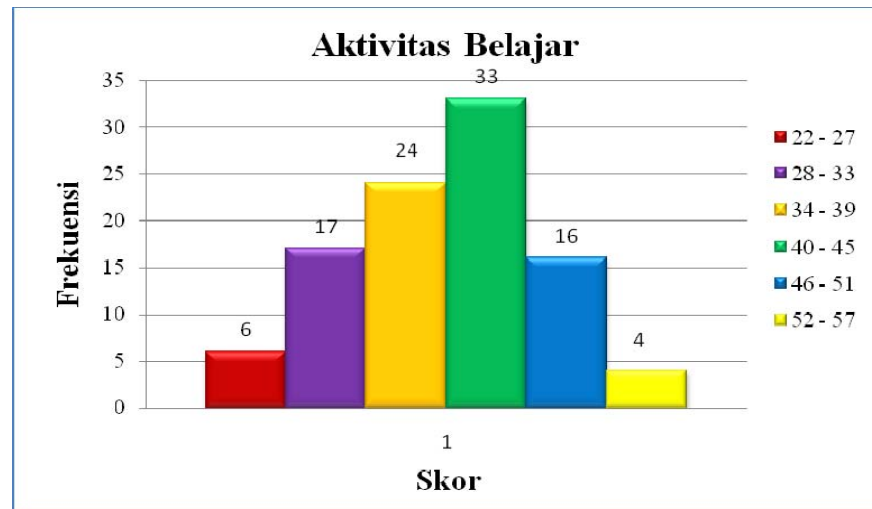
Tabel 9. Frekuensi Data Aktivitas Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	22 - 27	6	6,00
2	28 - 33	17	17,00
3	34 - 39	24	24,00
4	40 - 45	33	33,00
5	46 - 51	16	16,00
6	52 - 57	4	4,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 40 – 51 dengan jumlah sebanyak 33 orang.

2) Histogram



Gambar 2. Histogram Aktivitas Belajar

3) Kecenderungan Skor

Untuk mengetahui kecenderungan aktivitas belajar terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}). Aktivitas belajar diperoleh dari angket penilaian yang dilakukan oleh siswa kelas X di SMK Nasional Berbah Sleman, dalam penilaian diperoleh skor tertinggi 56 dan sekor terendah 22.

Dari data tersebut, berikut hasil perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan aktivitas belajar dan tabel distribusinya:

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (56 + 22)$$

$$M_i = 39$$

b) Perhitungan Simpangan Deviasi ideal (S_{Di}) :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$Sdi = 1/6 (56 - 22)$$

$$Sdi = 5,6667 \text{ dibulatkan } 6$$

c) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
 $= X < 39 - (1 * 6)$
 $= X < 33$
- Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$
 $= 39 > X \geq 39 - (1 * 6)$
 $= 39 > X \geq 33$
- Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 $= 39 + (1 * 6) > X \geq 39$
 $= 45 > X \geq 39$
- Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1 Sdi$
 $= X \geq 39 + (1 * 6)$
 $= X > 45$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Aktivitas Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 45	20	20	Sangat Tinggi
2	39 – 45	33	33	Tinggi
3	33 - 39	24	24	Cukup
4	< 33	23	23	Rendah
Total		100	100,00	

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat diketahui frekuensi paling tinggi pada kategori kecenderungan aktivitas belajar adalah pada skor 39 – 45 dengan kategori tinggi sebanyak 33 orang (33%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan cenderung dalam kategori tinggi.

c. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*, untuk variabel prestasi belajar siswa dapat diketahui nilai maksimum prestasi belajar siswa adalah 81 dan nilai minimum adalah 70 (Dapat dilihat pada lampiran 4.3). Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 75,88; Median (Me) sebesar 76; Mode sebesar 76; dan Standar Deviasi sebesar 2,29.

1) Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Menentukan banyaknya kelas interval.

Banyaknya kelas interval sudah ditentukan yaitu sebanyak 6, hal ini sesuai dengan jumlah pembagian luas pada kurva normal yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7% (Sugiyono, 2010).

b) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 81 - 70$$

$$R = 11$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 11 : 6$$

$$P = 1,8333 \text{ dibulatkan } 2$$

Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

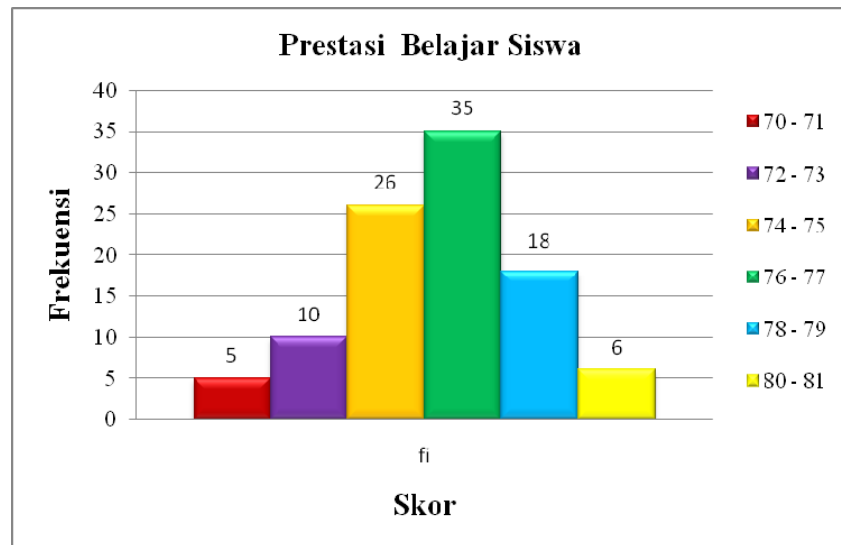
Tabel 11. Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	70 - 71	5	5.00
2	72 - 73	10	10.00
3	74 - 75	26	26.00
4	76 - 77	35	35.00
5	78 - 79	18	18.00
6	80 - 81	6	6.00
Jumlah		100	100.00

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 76 – 77 dengan jumlah sebanyak 35 orang.

4) Histogram



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Siswa

5) Kecenderungan Skor

Untuk mengetahui kecenderungan prestasi belajar siswa terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas X di SMK Nasional Berbah Sleman, dalam penilaian diperoleh skor tertinggi 81 dan skor terendah 70.

Dari data tersebut, berikut hasil perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan prestasi belajar dan tabel distribusinya:

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (81 + 70)$$

$$Mi = 75,5$$

b) Perhitungan Simpangan Deviasi ideal (SDi) :

$$Sdi = 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$Sdi = 1/6 (81 - 70)$$

$$Sdi = 1,8333 \text{ dibulatkan } 2$$

c) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah = $X < Mi - 1 \text{ SDi}$
 $= X < 75,5 - (1 * 2)$
 $= X < 73,5$
- Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 \text{ Sdi}$
 $= 75,5 > X \geq 75,5 - (1 * 2)$
 $= 75,5 > X \geq 73,5$
- Tinggi = $Mi + 1 \text{ SDi} > X \geq Mi$
 $= 75,5 + (1 * 2) > X \geq 75,5$
 $= 77,5 > X \geq 75,5$
- Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1 \text{ Sdi}$
 $= X \geq 75,5 + (1 *)$
 $= X > 75,5$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 77,5	24	24	Sangat Tinggi
2	75,5 – 77,5	35	35	Tinggi
3	73,5 – 75,5	26	26	Cukup
4	< 73,5	15	15	Rendah
Total		100	100,00	

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat diketahui frekuensi paling tinggi pada kategori kecenderungan prestasi belajar siswa adalah pada skor 75,5 – 77,5 dengan kategori tinggi sebanyak 35 orang (35%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan cenderung dalam kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada dua macam yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah distribusi data, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Chi-kuadrat* (x^2). Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan x^2_{Hitung} dengan x^2_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Jika $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode *Chi-kuadrat* secara manual, maka rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	x^2_{Hitung}	x^2_{Tabel} (0,05)	Kesimpulan
1.	Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	10,825	11,070	Normal
2.	Aktivitas Belajar Siswa	9,142	11,070	Normal
3.	Prestasi Belajar Siswa	10,354	11,070	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan, aktivitas belajar, dan prestasi belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan x^2_{Hitung} lebih kecil daripada x^2_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka data berpola linear. Begitu pula sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka data berpola tidak linear Adapun rangkuman hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	dk	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	Kesimpulan
1.	X_1 dengan Y	21 - 77	0,812	1,70	Linear
2.	X_2 dengan Y	25 - 73	0,689	1,67	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini, hanya terdapat dua hipotesis yaitu "ada pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif SMK Nasional Berbah dan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif SMK Nasional Berbah". Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama

H_0 : "ada pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012". Berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,218 , selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan

r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,218 > 0,195$) maka terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012.

b. Pengujian hipotesis kedua

H_0 : "ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012". Berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,216, selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,216 > 0,195$) maka terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan memberikan pengaruh yang positif dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi

partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) tersebut adalah 0,218. Kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau (r_{hitung} 0,218 > r_{tabel} 0,195).

Menurut hasil penelitian dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dikemukakan pada Bab II yang menyatakan bahwa dengan siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan, yaitu kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Dikarenakan banyak sekali manfaat atau yang didapat setelah siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan. Diantaranya siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri, dan lain-lain.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti kegiatan kesiswaan disekolah maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sehingga tindakan yang dapat diambil oleh pihak sekolah adalah dengan terus mengadakan kegiatan - kegiatan kesiswaan disekolah dan mengikutsertakan siswa dalam setiap kegiatan – kegiatan tersebut.

2. Pengaruh Aktvitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa memberikan pengaruh yang positif dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) tersebut adalah 0,452. Kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau ($r_{hitung} 0,452 > r_{tabel} 0,195$).

Menurut hasil penelitian dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dikemukakan pada Bab II yang menyatakan bahwa Dengan siswa aktif dalam proses belajar mengajar, maka prestasi belajarnya akan meningkat. Karena siswa yang aktif akan menunjukkan kemampuan dirinya dalam bertanya maupun menjawab. Bukan hanya itu siswa juga ikut aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar dan siswa mendengarkan saat guru sedang menjelaskan. Jadi semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0,218 lebih besar dari harga r table pada taraf signifikan 5% yaitu 0.195. Dengan demikian semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0,216 lebih besar dari harga r table pada taraf signifikan 5% yaitu 0.195. Dengan demikian semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan serta dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Angket yang bersifat tertutup membatasi siswa mengemukakan jawaban sebenarnya yang sesuai keadaan dirinya sendiri. Siswa hanya dibatasi memilih jawaban yang tersedia.
2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut sulit dikontrol.
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar cukup banyak, namun pada penelitian ini yang diteliti hanya partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran bagi sekolah

Sekolah harus mampu mengambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada umumnya dan pada khususnya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran kejuruan siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan disekolah. Karena dari hasil penelitian ini kegiatan – kegiatan kesiswaan

mepengaruhi prestasi belajar siswa, dan juga untuk menghindari kegiatan – kegiatan yang negatif yang dapat dilakukan oleh siswa.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam kaitannya dengan kegiatan – kegiatan kesiswaan, selain itu dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni faktor intern yang berasal dari psikologis siswa yang bersangkutan dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain selain angket, misalnya, dokumentasi dan wawancara yang mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai sekolah, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisir pada kelompok responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu (1995). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anonim. (2011). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi UNY*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Agus Sutoyo. (2000). *Kiat sukses Prof. Hembing*. Jakarta: Prestasi insan Indonesia
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Moedjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Diangtyas Anindita. (2011). "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Disekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010". *Skripsi*. UNY Yogyakarta
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- _____. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 *tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Hamalik Oemar (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kertasiwi Diyah. (2009). "Hubungan Antara Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Dan Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/ 2008". *Skripsi*. UNY Yogyakarta
- Mubyarto. (1989). *Strategi Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta : LP3ES
- Muchlis Yahya. (1985). *Strategi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi*. Manajemen No. 27 Th. V. Jakarta
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- _____. (2003). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muktiningrum Diyah. (2009). "Pengaruh Antara Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2007/ 2008". *Skripsi*. UNY Yogyakarta.
- Mulyasa E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Perwanto M. Ngalim, (2002). *Psokologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Rohani Ahmad (1995). *Interaksi Pegajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salam Rudi. (2008). "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/ 2007". *Skripsi*. UNY Yogyakarta.
- Sardirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Raja Gafindo Persada
- Slameto (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara
- _____. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara
- Soetrisno Loekman. (1995). *Menuju Masyarakat Partisipaif*. Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Sri Rumini. (1998). *Psikolog Umum*. Yogyakarta : UPP. IKIP
- Usman Moh Uzer. (2000). *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Rosda
- Usman Moh Uzer dan Setiawati Lilis (1995). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta

Winarno Surakhmad. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar – Dasar Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito

Winarno Hani Seno. (1991). *Pembangunan Instruksional*. Bandung : Tarsito.

Wojo Wasito. (1980). *Kamus Lengkap*. Bandung : Hasta

LAMPIRAN 1

Lampiran 1.1. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen
 Kepada Yth : Martubi, M.Pd., MT
 Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*" maka saya :

Nama : Yohanes Galih Sancoko

NIM : 07504244039

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugroho, M.pd

Dengan ini memohon kepada Bapak/ibu bersedia untuk melakukan validasi pada instrumen yang saya susun sebagai alat pencari data skripsi saya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesedian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Beni Setya Nugroho, M.pd

NIP. 19820503 200501 1 001

Yogyakarta, Oktober 2012

Pemohon



Yohanes Galih Sancoko

NIM. 07504244039

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth : Bpk. Zainal Arifin, MT

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012" maka saya :

Nama : Yohanes Galih Sancoko

NIM : 07504244039

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugroho, M.pd

Dengan ini memohon kepada Bapak/ibu bersedia untuk melakukan validasi pada instrumen yang saya susun sebagai alat pencari data skripsi saya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Beni Setya Nugroho, M.pd

NIP. 19820503 200501 1 001

Yogyakarta, Oktober 2012

Pemohon



Yohanes Galih Sancoko

NIM. 07504244039

Lampiran 1.2. Surat Keterangan Expert Jugmnet

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012" yang disusun oleh :

Nama : Yohanes Galih Sancoko
 NIM : 07504244039
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya :

Nama : Zainal Arifin, MT
 NIP : 19690312 200112 1 001
 Jabatan : Dosen jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan :

* Lembari Dasi Kesesuaian antara indikator dengan bagian teori juga pagaraman instrumen
 * Lembari - bahwa pagaraman tersebut sudah diolah dan bisa memudahkan penerapan
 sudah diolah dan bisa memudahkan penerapan

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Validator


 Zainal Arifin, MT

NIP. 19690312 200112 1 001

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul "*Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*" yang disusun oleh :

Nama : Yohanes Galih Sancoko
 NIM : 07504244039
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya :

Nama : Martubi, M.Pd., MT
 NIP : 19570906 198502 1 001
 Jabatan : Dosen jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan :

*⊗ Rincikan tulis & kesesuaiannya
 dengan in. di kator*

Yogyakarta, Oktober 2012

Validator

Martubi, M.Pd., MT.

NIP. 19570906 198502 1001

Lampiran 1.3. Instrumen Ujicoba

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

“Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012”



Oleh :
Yohanes Galih Sancoko
07504244039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

**INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
"PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KESISWAAN TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA"**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lamp : 1 berkas

Kepada :
Yth. **Siswa Kelas XII TO**
di. SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta

Dengan Hormat.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya :

Nama : **Yohanes Galih Sancoko**
NIM : **07504244039**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri
Yogyakarta**

Dengan segala kerendahan hati, saya selaku peneliti mohon kesediaan dan bantuannya untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa di. SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban yang baik adalah sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda. Jawaban yang sesuai keadaan diri anda akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya akan berguna bagi perkembangan ilmu dalam pendidikan. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2013
Hormat saya,

Yohanes Galih Sancoko
NIM. 07504244039

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada satu jawaban sesuai pilihan anda. Dalam pernyataan tersebut untuk melihat pengaruh kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada tahun ajaran 2011/ 2012.

Keterangan :

SL : selalu

KK : kadang - kadang

JR : jarang

TP : tidak pernah

A. Berikut daftar pernyataan tentang partisipasi dalam kegiatan kesiswaan

No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 kali pertemuan dalam seminggu				
2.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata – rata lebih dari 2 jam dalam seminggu				
3.	Saya mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh OSIS				
4.	Kedudukan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pengurus inti				
5.	Kedudukan saya dalam kegiatan OSIS adalah pengurus inti				
6.	Walaupun dalam kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS saya bukan pengurus, saya selalu ikut andil dalam kegiatannya				
7.	Saya memberikan usul atau pendapat dalam perencanaanprogram kegiatan ekstrakurikule dan OSIS				
8.	Saya berusaha memberi kontribusi untuk kemajuan OSIS				

9.	Saya ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
10.	Saya bersedia melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan dari kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS yang saya ikuti				
11.	Saya selalu siap menerima kritik dan saran mengenai kerja saya di kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS				
12.	Saya bersedia menanggung resiko atas kinerja saya dalam kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS				
13.	Tujuan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS yaitu untuk menambah pengetahuan				
14.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menyalurkan bakat dan minat yang saya miliki				
15.	Saya mengikuti kegiatan OSIS untuk mendapatkan pengalaman bekerja				

B. Berikut daftar pertanyaan tentang aktivitas belajar.

NO.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
1.	Saya akan mendiskusikan kepada teman tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru apabila ada hal-hal yang sulit dikerjakan				
2.	Saya akan bekerja sama dalam kegiatan kelompok belajar atau kelompok praktek				
3.	Saya akan menggunakan fasilitas kelas, sekolah, dan praktek dengan sebaik-baiknya				
4.	Saya bertanya bila ada hal tentang materi pelajaran yang belum jelas				
5.	Saya membaca buku – buku pelajaran				
6.	Apabila guru memberikan pertanyaan kepada saya, maka				

	saya akan menjawab atau menanggapi				
7.	Saya akan memperhatikan guru yang mengajar				
8.	Saya akan mendengarkan dengan seksama meskipun guru menerangkan terlalu cepat				
NO.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
9.	Meskipun teman yang lain berbicara sendiri, saya akan mendengarkan dan memperhatikan guru saat mengajar				
10.	Setiap ada kegiatan praktek, saya akan bersungguh-sungguh				
11.	Saya akan membuat laporan setelah selesai praktik				
12.	Saya akan mempraktekkan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru				
13.	Saya mencatat setiap guru memberikan catatan tentang materi pelajaran				
14.	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
15.	Saya akan meringkas atau merangkum materi pelajaran yang diberikan oleh guru				

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

05.12.2012 15:14:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3694/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK Nasional Berbah

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KESISWAAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2001/2012", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Y Galih Sancoko	07504244039	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NASIONAL BERBAH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Beni Setya Nugraha, M.Pd.
NIP : 19820503 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 05 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,






Dr. Soenaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

07504244039 No. 1599

Lampiran 2.3. Surat Ijin Penelitian BPPD Kabupaten Sleman

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 3200 / 2012 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar	: Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk	: Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/9391/V/12/2012 Tanggal : 07 Desember 2012 Hal : Izin Penelitian
MENGIZINKAN :	
Kepada	:
Nama	: YOHANES GALIH SANCOKO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 07504244039
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah	: Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk.
No. Telp / HP	: 085228930099
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KESISWAAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
Lokasi	: SMK Nasional, Berbah
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Desember 2012 s/d 07 Maret 2013
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i> 2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i> 3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i> 4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i> 5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i> 	
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 11 Desember 2012 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sekretaris u.b. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi	
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman 3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman 4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman 5. Camat Berbah 6. Kepala SMK Nasional, Berbah 7. Dekan Fak. Teknik UNY. 8. Yang Bersangkutan 	  Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M Pembina, IV/a NIP.19630112 198903 2 003

Lampiran 2.4 Surat Ijin Penelitian SMK Nasional Berbah Sleman



YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI NASIONAL
 Sekolah Menengah Kejuruan Nasional
SMK NASIONAL BERBAH
 Kelompok Teknologi & Rekayasa dan Teknologi Informasi & Komunikasi
 Terakreditasi "A"
 Alamat : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
 Telp./Fax. (0274)496429, Email: smknasberbah@yahoo.com
 Website: <http://www.smknasional-berbah.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 184/L.13.5 SMKNas/I/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Nasional Berbah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: YOHANES GALIH SANCOKO
No. Mhs/NIM	: 07504244039
Program/Tingkat	: S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Teknik Otomotif

Pada tanggal 4 s/d 6 Pebruari 2013 telah melaksanakan penelitian di SMK Nasional Berbah, sebagai persyaratan tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KESISWAAN TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012 "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 22 Nopember 2013

Kepala


 Ahmad, S.Pd
 NIK.19760006

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1. Data Uji Coba Instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan.

Res	Data Ujicoba Instrumen Kegiatan Kesiswaan															Y
	NO. Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	1	41
2	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	23
3	1	1	4	1	1	3	4	2	1	3	2	4	3	3	4	37
4	1	1	4	1	1	3	4	2	1	3	2	4	3	3	4	37
5	1	3	3	1	3	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	40
6	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	4	2	1	1	24
7	3	1	3	1	4	2	4	4	1	2	3	4	4	1	4	41
8	4	4	3	1	4	2	4	1	3	3	2	4	4	3	4	46
9	2	3	1	1	4	2	1	2	1	4	1	4	4	1	3	34
10	4	4	2	1	2	2	4	2	2	3	1	4	3	1	2	37
11	3	1	3	3	4	4	2	4	1	4	4	1	3	2	3	42
12	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	46
13	4	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	42
14	1	1	1	1	4	2	2	2	2	3	1	3	4	1	3	31
15	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	2	4	4	1	3	42
16	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	50
17	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	37
18	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	1	4	4	1	3	42
19	3	2	3	1	4	2	4	1	1	2	2	3	4	2	3	37
20	3	4	3	1	4	1	4	2	1	2	1	3	4	1	3	37
21	1	1	3	1	4	1	3	3	2	3	1	3	4	1	3	34
22	1	3	2	1	4	2	3	2	2	3	1	3	4	1	1	33
23	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	49
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	43
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	44
26	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
27	2	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	49
28	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	45

29	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	50
30	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	4	41
Σ	75	81	82	56	96	75	91	70	71	91	60	101	101	63	92	1205
Σ^2	5625	6561	6724	3136	9216	5625	8281	4900	5041	8281	3600	10201	10201	3969	8464	99825
KET	0.639	0.605	0.157	0.631	0.272	0.501	0.165	0.509	0.615	0.674	0.588	0.256	0.145	0.664	0.596	
	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	TV	TV	V	V	

Lampiran 3.2. Contoh Perhitungan Validitas Instrumen

Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan Butir Soal 1

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

PERHITUNGAN VALIDITAS					
NO RES	NO ITEM PERTANYAAN NO 1				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	41	4	1681	82
2	1	23	1	529	23
3	1	37	1	1369	37
4	1	37	1	1369	37
5	1	40	1	1600	40
6	1	24	1	576	24
7	3	41	9	1681	123
8	4	46	16	2116	184
9	2	34	4	1156	68
10	4	37	16	1369	148
11	3	42	9	1764	126
12	4	46	16	2116	184
13	3	41	9	1764	123
14	1	31	1	961	31
15	3	42	9	1764	126
16	3	50	9	2500	150
17	3	37	9	1369	111
18	3	42	9	1764	126
19	3	37	9	1369	111
20	3	37	9	1369	111
21	1	34	1	1156	34
22	1	33	1	1089	33
23	4	49	16	2401	196
24	3	43	9	1849	129
25	3	44	9	1936	132

Diket :

$$N = 30$$

$$\Sigma XY = 3107$$

$$\Sigma X = \text{Jumlah Skor Butir Soal} = 74$$

$$\Sigma Y = \text{Jumlah Skor Total Butir Soal} = 1204$$

$$\Sigma X^2 = 214$$

$$\Sigma Y^2 = 49742$$

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 \cdot 3107 - (74)(1204)}{\sqrt{\{30 \cdot 214 - (74)^2\} \{30 \cdot 49742 - (1204)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4114}{\sqrt{40255936}}$$

$$r_{XY} = \frac{4114}{6345}$$

$$r_{xy} = 0,648$$

26	3	51	9	2601	153
27	2	49	4	2401	98
28	3	45	9	2025	135
29	3	50	9	2500	150
30	2	41	4	1681	82
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	74	1204	214	49742	3107

Lampiran 3.3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Tabel 15. Rangkuman hasil validitas instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0.648	0,361	Valid
Butir 2	0.608	0,361	Valid
Butir 3	0.155	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0.636	0,361	Valid
Butir 5	0.273	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0.505	0,361	Valid
Butir 7	0.161	0,361	Tidak Valid
Butir 8	0.511	0,361	Valid
Butir 9	0.613	0,361	Valid
Butir 10	0.675	0,361	Valid
Butir 11	0.588	0,361	Valid
Butir 12	0.252	0,361	Tidak Valid
Butir 13	0.141	0,361	Tidak Valid
Butir 14	0.665	0,361	Valid
Butir 15	0.597	0,361	Valid

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan	15	1	3, 5, 7, 12, 13	10

Lampiran 3.4. Perhitungan Reabilitas Instrumen

Tabel penolong perhitungan reabilitas instrumen Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Res	Data Ujicoba Instrumen Kegiatan Kesiswaan											
	NO. Butir Soal										Xt	Xt2
	1	2	4	6	8	9	10	11	14	15		
1	2	2	1	3	2	4	4	3	1	1	23	529
2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	144
3	1	1	1	3	2	1	3	2	3	4	21	441
4	1	1	1	3	2	1	3	2	3	4	21	441
5	1	3	1	3	1	4	3	1	1	4	22	484
6	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	12	144
7	3	1	1	2	4	1	2	3	1	4	22	484
8	4	4	1	2	1	3	3	2	3	4	27	729
9	2	3	1	2	2	1	4	1	1	3	20	400
10	4	4	1	2	2	2	3	1	1	2	22	484
11	3	1	3	4	4	1	4	4	2	3	29	841
12	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	29	841
13	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	23	529
14	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	17	289
15	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	24	576
16	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	31	961
17	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	26	676
18	3	4	1	3	3	1	3	1	1	3	23	529
19	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	19	361
20	3	4	1	1	2	1	2	1	1	3	19	361
21	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	17	289
22	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	17	289
23	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	34	1156
24	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	29	841
25	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30	900
26	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36	1296
27	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	35	1225
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	961
29	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34	1156
30	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	28	784
Σ	74	81	56	75	70	71	91	60	63	92	733	19141
Σ^2	5476	6561	3136	5625	4900	5041	8281	3600	3969	8464	JKS	55053

Diket :

$$\sum xt^2 = 49742$$

$$\sum xt = 1204$$

$$JKi = 3740$$

$$JKs = 99676$$

$$K = 10$$

$$N = 30$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{N} - \frac{(\sum xt)^2}{N^2} = \frac{49742}{30} - \frac{(1204)^2}{30^2} = 41,045556$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2} = \frac{3740}{30} - \frac{99676}{30^2} = 9,996667$$

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\} = \frac{10}{(10-1)} \left\{ 1 - \frac{9,996667}{41,045556} \right\} = 0,840$$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dengan melihat tabel, maka reliabilitas dari instrumen partisipasi dalam kegiatan kesiswaan adalah : **sangat kuat** Karena terletak pada interval : 0,80 - 1,000

Lampiran 3.5. Data Validitas Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

cc	Data Ujicoba Instrumen Aktivitas Belajar															Y
	NO. Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	54
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
9	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
13	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
14	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	51
15	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	51
16	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	53
17	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	55
18	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
19	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	51
22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	55
23	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	52
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	44
27	1	3	4	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	29
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48
29	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	46

30	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
Σ	99	114	113	100	97	105	107	98	104	113	115	100	109	105	108	1587
Σ^2	9801	12996	12769	10000	9409	11025	11449	9604	10816	12769	13225	10000	11881	11025	11664	168433
KET	0.700	0.695	0.226	0.686	0.501	0.560	0.866	0.795	0.884	0.677	0.415	0.691	0.739	0.807	0.637	
	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 3.6. Contoh Perhitungan Validitas Instrumen

Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Aktivitas Belajar
Butir Soal 1
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

PERHITUNGAN VALIDITAS					
NO RES	NO ITEM PERTANYAAN NO 1				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	58	16	3364	232
2	4	54	16	2916	216
3	3	57	9	3249	171
4	3	57	9	3249	171
5	4	57	16	3249	228
6	3	54	9	2916	162
7	4	60	16	3600	240
8	4	51	16	2601	204
9	4	55	16	3025	220
10	4	55	16	3025	220
11	4	58	16	3364	232
12	4	58	16	3364	232
13	3	52	9	2704	156
14	3	51	9	2601	153
15	3	51	9	2601	153
16	3	53	9	2809	159
17	4	55	16	3025	220
18	3	55	9	3025	165
19	2	36	4	1296	72
20	4	60	16	3600	240
21	1	51	1	2601	51
22	3	55	9	3025	165
23	4	52	16	2704	208
24	4	60	16	3600	240
25	4	60	16	3600	240
26	3	44	9	1936	132
27	1	29	1	841	29
28	4	48	16	2304	192
29	2	46	4	2116	92

Diket :

$$N = 30$$

$$\Sigma XY = 5360$$

$$\Sigma X = \text{Jumlah Skor Butir Soal} = 99$$

$$\Sigma Y = \text{Jumlah Skor Total Butir Soal} = 1587$$

$$\Sigma X^2 = 349$$

$$\Sigma Y^2 = 85335$$

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 \cdot 5360 - (99)(1587)}{\sqrt{\{30 \cdot 349 - (99)^2\}\{30 \cdot 85335 - (1587)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{3687}{\sqrt{27750789}}$$

$$r_{XY} = \frac{3687}{5267,901764}$$

$$r_{xy} = 0,6998 = 0,7$$

30	3	55	9	3025	165
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	99	1587	349	85335	5360

Lampiran 3.7. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 16. Rangkuman hasil validitas instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0.700	0,361	Valid
Butir 2	0.695	0,361	Valid
Butir 3	0.226	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0.686	0,361	Valid
Butir 5	0.501	0,361	Valid
Butir 6	0.560	0,361	Valid
Butir 7	0.866	0,361	Valid
Butir 8	0.795	0,361	Valid
Butir 9	0.884	0,361	Valid
Butir 10	0.677	0,361	Valid
Butir 11	0.415	0,361	Valid
Butir 12	0.691	0,361	Valid
Butir 13	0.739	0,361	Valid
Butir 14	0.807	0,361	Valid
Butir 15	0.637	0,361	Valid

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Aktivitas Belajar	15	1	3	14

Lampiran 3.8. Perhitungan Reabilitas Instrumen

Tabel Penolong Perhitungan Reabilitas Instrumen Aktivitas Belajar

Res	Data Ujicoba Instrumen Aktivitas Belajar															Xt	Xt ²
	NO. Butir Soal																
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2916	
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	50	2500	
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	2809	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	2809	
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	2809	
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51	2601	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136	
8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47	2209	
9	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	51	2601	
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51	2601	
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2916	
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54	2916	
13	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	2601	
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	47	2209	
15	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	47	2209	
16	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	49	2401	
17	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	51	2601	
18	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	2601	
19	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33	1089	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136	
21	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	47	2209	
22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	51	2601	
23	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	49	2401	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136	
26	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41	1681	
27	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	25	625	
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	44	1936	
29	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42	1764	
30	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	2601	
Σ	99	114	100	97	105	107	98	104	113	115	100	109	105	108	1474	73760	
Σ^2	9801	12996	10000	9409	11025	11449	9604	10816	12769	13225	10000	11881	11025	11664	JKS	155664	

Diket :

$$\sum xt^2 = 73760$$

$$\sum xt = 1474$$

$$JK_i = 5390$$

$$JK_s = 155664$$

$$K = 14$$

$$N = 30$$

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{N} - \frac{(\sum xt)^2}{N^2} = \frac{73760}{30} - \frac{(73760)^2}{30^2} = 44,582222$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{N} - \frac{JK_s}{N^2} = \frac{5390}{30} - \frac{155664}{30^2} = 6,706667$$

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \frac{14}{(14-1)} \left\{ 1 - \frac{6,706667}{44,582222} \right\} = 0,915$$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dengan melihat tabel, maka reliabilitas dari instrumen aktivitas belajar siswa adalah : **sangat kuat** Karena terletak pada interval : 0,80 - 1,000

Lampiran 3.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Reabilitas Instrumen

Tabel Pengambilan Keputusan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0.20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel Rangkuman Hasil Perhitungan Reabilitas Instrument

Instrumen	r hitung	Keterangan
Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	0,840	Sangat Kuat
Aktivitas Belajar Siswa	0,915	Sangat Kuat

Lampiran 3.6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012”



Oleh :
Yohanes Galih Sancoko
07504244039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
"PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KESISWAAN TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA"**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lamp : 1 berkas

Kepada :
Yth. **Siswa Kelas XII TO**
di. SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta

Dengan Hormat.

Pada kesempatan ini, perkenalkanlah saya :

Nama : **Yohanes Galih Sancoko**
NIM : **07504244039**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri
Yogyakarta**

Dengan segala kerendahan hati, saya selaku peneliti mohon kesediaan dan bantuannya untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa di. SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban yang baik adalah sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda. Jawaban yang sesuai keadaan diri anda akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya akan berguna bagi perkembangan ilmu dalam pendidikan. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2013
Hormat saya,

Yohanes Galih Sancoko
NIM. 07504244039

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada satu jawaban sesuai pilihan anda. Dalam pernyataan tersebut untuk melihat pengaruh kegiatan kesiswaan dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada tahun ajaran 2011/ 2012.

Keterangan :

SL : selalu

KK : kadang - kadang

JR : jarang

TP : tidak pernah

A. Berikut daftar pernyataan tentang partisipasi dalam kegiatan kesiswaan

No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 kali pertemuan dalam seminggu				
2.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata – rata lebih dari 2 jam dalam seminggu				
3.	Kedudukan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pengurus inti				
4.	Walaupun dalam kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS saya bukan pengurus, saya selalu ikut andil dalam kegiatannya				
5.	Saya berusaha memberi kontribusi untuk kemajuan OSIS				
6.	Saya ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				

No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
7.	Saya bersedia melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan dari kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS yang saya ikuti				
8.	Saya selalu siap menerima kritik dan saran mengenai kerja saya di kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS				
9.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menyalurkan bakat dan minat yang saya miliki				
10.	Saya mengikuti kegiatan OSIS untuk mendapatkan pengalaman bekerja				

B. Berikut Daftar Pertanyaan Tentang Aktivitas Belajar.

No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
1.	Saya akan mendiskusikan kepada teman tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru apabila ada hal-hal yang sulit dikerjakan				
2.	Saya akan bekerja sama dalam kegiatan kelompok belajar atau kelompok praktek				
3.	Saya bertanya bila ada hal tentang materi pelajaran yang belum jelas				
4.	Saya membaca buku – buku pelajaran				
5.	Apabila guru memberikan pertanyaan kepada saya, maka saya akan menjawab atau menanggapi				
6.	Saya akan memperhatikan guru yang mengajar				
7.	Saya akan mendengarkan dengan seksama meskipun guru menerangkan terlalu cepat				
8.	Meskipun teman yang lain berbicara sendiri, saya akan mendengarkan dan memperhatikan guru saat mengajar				
9.	Setiap ada kegiatan praktek, saya akan bersungguh-sungguh				

No.	Pernyataan Penelitian	SL	KK	JR	TP
10.	Saya akan membuat laporan setelah selesai praktik				
11.	Saya akan mempraktekkan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru				
12.	Saya mencatat setiap guru memberikan catatan tentang materi pelajaran				
13.	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
14.	Saya akan meringkas atau merangkum materi pelajaran yang diberikan oleh guru				

LAMPIRAN 4

Lampiran 4.1 Data Hasil Penelitian Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

No. Res	Tabulasi Data Partisipasi Dalam Kegiatan Kesiswaan										Jumlah
	NO. Butir Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	28
2	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	18
3	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	17
4	3	3	4	1	1	1	1	3	4	4	25
5	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	32
6	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	18
7	1	2	1	3	2	3	2	4	3	2	23
8	2	2	2	2	1	3	4	3	4	1	24
9	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	19
10	2	2	1	3	2	4	4	4	4	1	27
11	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	13
12	1	1	1	3	2	1	3	4	1	4	21
13	1	1	1	3	2	1	3	4	1	4	21
14	1	3	1	3	1	4	3	4	3	4	27
15	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	14
16	3	1	1	2	4	1	2	4	4	4	26
17	4	4	1	2	1	3	3	4	4	4	30
18	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	19
19	4	4	1	2	2	2	3	4	2	2	26
20	1	1	1	3	1	2	2	4	2	2	19
21	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	18
22	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	16
23	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	24
24	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	31
25	1	1	1	4	3	1	4	4	3	4	26
26	3	3	2	1	2	2	2	2	4	4	25
27	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	29
28	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	30
29	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	30
30	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	29
31	3	1	3	4	4	1	4	2	4	3	29
32	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	32
33	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	26
34	1	1	1	2	2	2	3	2	4	3	21
35	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	29

36	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
37	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	27
38	3	4	1	3	3	1	3	4	4	3	29
39	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	28
40	3	4	1	1	2	1	2	4	4	3	25
41	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	28
42	3	3	1	4	2	2	4	4	4	4	31
43	1	1	1	4	1	1	3	4	3	2	21
44	1	1	1	2	2	3	4	4	4	4	26
45	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	27
46	1	1	1	2	2	2	4	4	2	3	22
47	1	1	2	3	4	4	3	4	4	4	30
48	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
49	1	1	1	2	1	1	3	4	3	4	21
50	1	1	1	3	2	1	3	2	3	3	20
51	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	22
52	1	3	1	2	2	2	3	3	4	1	22
53	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	28
54	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	29
55	1	1	1	2	3	2	3	3	3	4	23
56	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
57	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	36
58	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
59	1	3	2	3	1	4	3	4	3	4	28
60	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	29
61	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
62	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	32
63	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	24
64	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	24
65	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
66	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	17
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
68	1	2	2	3	2	3	2	4	3	2	24
69	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	33
70	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
71	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31
72	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	34
73	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	32
74	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27

75	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	25
76	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	23
77	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	25
78	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
79	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
80	1	1	1	1	2	2	2	3	4	3	20
81	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
82	2		3	3	3	4	4	2	4	4	29
83	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	35
84	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
85	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24
86	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	19
87	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	23
88	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	24
89	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
90	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	20
91	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	28
92	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	27
93	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	24
94	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	17
95	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	34
96	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	26
97	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	36
98	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	28
99	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
100	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	20
Jumlah	192	210	174	247	220	248	302	322	319	302	2536

Lampiran 4.2 Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa

No. Res	Tabulasi Data Aktivitas Belajar														Jumlah
	NO. Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	34
2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	46
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	32
5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	40
6	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	45
7	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	42
8	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	46
9	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	48
10	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	48
11	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	40
12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	50
13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	32
14	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	36
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51
17	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	32
18	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
19	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	51
20	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
21	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	43
22	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	39
23	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	32
24	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	50
25	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	48
26	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	34
27	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
28	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	32
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
30	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
31	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
32	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
33	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36
34	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	38
35	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	38

36	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
38	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	38
39	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
40	1	4	2	1	3	1	1	1	4	4	3	1	1	1	28
41	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
42	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	36
43	2	3	4	3	1	4	2	3	3	2	1	1	2	3	34
44	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	43
45	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	36
46	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39
48	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	42
49	3	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	2	1	38
50	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
51	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
53	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
54	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	25
55	1	3	1	3	1	2	2	1	3	4	1	1	1	3	27
56	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41
57	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	25
58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
59	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42
60	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41
61	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
62	4	4	1	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	2	40
63	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	43
64	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	45
65	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	38
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	39
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
69	1	4	2	1	3	1	1	1	4	4	3	1	1	1	28
70	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41
71	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
72	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
73	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
74	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	49

75	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
76	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	37
77	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	41
78	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	45
79	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
80	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	37
81	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	36
82	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
83	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	1	42
84	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	33
85	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	49
86	1	3	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	23
87	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
88	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	36
89	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
90	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	43
91	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	40
92	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	37
93	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	47
94	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	23
95	1	3	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	23
96	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
97	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	36
98	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44
99	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	46
100	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	36
Jumlah	256	307	253	258	307	291	267	268	310	328	272	276	284	286	3963

Lampiran 4.3 Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

No. Urut	No Induk	N A M A	Nilai Raport Semester Ganjil & Genap Tahun Ajaran 2011/2012
			Rata - rata
1	7000	AMIN ROSIDI	81
2	7001	AMRI ROHADI IRMAWAN	80
3	7002	ANGGIT NOPIYAN	74
4	7003	ANTON SUJARWO	73
5	7004	ARDIAN ROKHIM RIFA'I	75
6	7005	BANDANG ISTIDADI	73
7	7006	BODY API HARI	77
8	7007	DADANG SUPARNO	80
9	7008	DEDEK AGUNG NUGROHO	80
10	7009	DEDY ROSA NAFIAN	74
11	7010	DWI PURNOMO SIDI	73
12	7011	DWI PURWANTO SIDI	78
13	7013	EDY PRANOTO	73
14	7014	EKA FRASSETYO	73
15	7015	EKO NURCAHYO	80
16	7016	FAJAR PRASETYA	80
17	7017	FAJAR RAHMANTO	77
18	7019	GANANG SUSANTO	79
19	7020	LORENZO PUTRA HIDAYAT	79
20	7021	MOHAMAD RIZAL	74
21	7022	MUHAMAD WAHYUANSAH	73
22	7023	MUHAMMAD NIZAR ZULMI	77
23	7024	NOVA PURNOMO	71
24	7025	PRADHYTA ADHY NUGROHO	75
25	7026	RAHMAD WIBOWO	77
26	7035	ADE RIVAN PRASETYA	73
27	7036	ADITYA SEPTU WIJAYANTO	77
28	7037	AGUNG PAMBUDI	78
29	7038	AGUNG SANTOSA	76
30	7039	AGUNG SAPUTRO	76
31	7040	ARIFIN KURNIANTO	77
32	7041	ARIFIN NURYADIN	77
33	7043	BAGAS ARDHIAN BUDIANTO	74
34	7044	DADANG RISMANTO	71

35	7045	DANI SUDARMONO	77
36	7046	DWIPA WICAKSONO	78
37	7047	EDO BUDIANTO	78
38	7048	EIKO PRAMBARI EFENDI	76
39	7049	EKO ARIYANTO	76
40	7050	FAJAR NUR ISTYAWAN	78
41	7051	FENDY DWI WICAKSANA	77
42	7052	GALIH AJI CAHYANTO	71
43	7054	HENDRA AGIL SETYANTO	78
44	7055	IBNU MURTIADI	76
45	7056	IHSAN PRAWIDA	78
46	7057	JULIANTO	77
47	7058	KAIRUL USMAN	71
48	7059	MUH. NUR KHASANI	78
49	7060	MUHAMMAD AGUS NANTORO	77
50	7061	MUHAMMAD AZIS FAROZI	76
51	7071	ADITYA SURYA SETYAWAN	72
52	7072	AFRIANTO	75
53	7073	AHMAD FAISYUDIN	78
54	7074	AJI PRASETYA	76
55	7075	ALEK AFANDI	74
56	7076	APRI SRIYONO	76
57	7077	ARI PAMUNGKAS	75
58	7078	ARIF ROHMAN SUTRISNO	75
59	7079	BAYU FEBRIYANTO	76
60	7080	DANANG SETIAWAN	75
61	7081	DAVID INDRA WIBAWA	76
62	7082	DENY VALDANO ADRIANSYAH	76
63	7083	ENDRA NUR SANTOSO	72
64	7084	ENDRI AFRIYANTO	79
65	7085	ERFAN SETIAWAN	75
66	7086	FAJAR AROFAH	76
67	7087	FIRDAUS SYAWALUDDIN	76
68	7089	HARY SANTOSO	70
69	7090	ILHAM PERDANA SAPUTRA	73
70	7091	IRWAN DAMASRI UTOMO	75
71	7093	JOKO KUNCORO	75
72	7094	MUHAMMAD DIMIYATI	76
73	7095	MUHAMMAD ERWIN SUSANTO	74

74	7096	MUHAMMAD IRHAN FAUZI	75
75	7097	RAHMAT BARYADI	74
76	7107	ADE BUDI NUGROHO	76
77	7108	AGENG SINGGIH PRIBADI	78
78	7109	AGUNG BUDI ANGGORO	75
79	7110	AGUS TRI WIBOWO	76
80	7111	ALBERTUS NOFRAN	74
81	7112	ALIF RIYANTO	74
82	7113	ALOYSIUS AGUS WAHYUDI	76
83	7114	ALVI HUSNI	76
84	7116	ANDRIYONO SETIYO BUDI	76
85	7117	ANTHANASIUS ADITYA TA	75
86	7118	ANTON SETYONING PUTRO	75
87	7119	BAYU PURNOMO	74
88	7120	BONDAN SURYO TARANGGONO	75
89	7122	DIDIT RIYANTO	77
90	7123	DRIYONO	74
91	7124	ERIK TRI YANUAR	79
92	7125	ERWAN SURYANTO	79
93	7126	FERI KURNIAWAN	76
94	7127	GUNTUR PRABOWO	78
95	7128	HARIYADI	74
96	7129	IMANUEL KAGOYA	76
97	7131	JOKO SUMANTOKO	79
98	7133	MUHAMMAD SHIDIQ	78
99	7134	MUHAMMAD WIRDAN NUR AULIA	77
100	7135	RAHMAT OKTAVINANTO	77

LAMPIRAN 5

Lampiran 5.1. Deskripsi Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

1. Tabel Penolong

Interval	fi	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	fi.(xi-x) ²
13 - 16	3	15	43.5	-10.9	117.94	353.8
17 - 20	14	18.5	259	-7.5	56	788
21 - 24	26	22.5	585	-0.5	0	7
25 - 28	30	26.5	795	21.7	469	14072
29 - 32	21	30.5	640.5	30.5	930	19535
33 - 36	6	34.5	207	34.5	1190	7142
Jumlah	100		2530			41897

$N = 100$, Skor Terendah = 13, Skor Tertinggi = 36

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2530}{100} = 25,30$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = $25 - 0,5 = 24,5$

p = Panjang kelas interval = 6

n = Banyak data = 100

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 43

f = Frekuensi kelas median = 30

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 24,5 + 6 \left(\frac{\left(\left(\frac{1}{2} \times 100 \right) - 43 \right)}{30} \right) = 26,00$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = $25 - 0,5 = 24,5$

p = Panjang kelas interval = 6

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
 $= 30 - 26 = 4$

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
 $= 30 - 21 = 9$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 24,5 + 6 \left(\frac{4}{4 - 9} \right) = 23,00$$

5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{41897}{(100-1)}} = 4,84$$

6. Tabel Frekuensi Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	13 - 16	3	3.00
2	17 - 20	14	14.00
3	21 - 24	26	26.00
4	25 - 28	30	30.00
5	29 - 32	21	21.00
6	33 - 36	6	6.00
Jumlah		100	100.00

7. Histogram Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan



Lampiran 5.2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa

1. Tabel Penolong

Interval	fi	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	fi.(xi-x) ²
22 - 27	6	29	171	-11.5	132.25	793.5
28 - 33	17	34.5	586.5	-6	30	514
34 - 39	24	40.5	972	1	0	6
40 - 45	33	46.5	1534.5	7	42	1394
46 - 51	16	52.5	840	13	156	2500
52 - 57	4	58.5	234	19	342	1369
Jumlah	100		4338			6577

N = 100, Skor Terendah = 22, Skor Tertinggi = 56

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4338}{100} = 43,38$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = 40 - 0,5 = 39,5

p = Panjang kelas interval = 6

n = Banyak data = 100

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 47

f = Frekuensi kelas median = 33

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 39,5 + 6 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 100 \right) - 47}{33} \right) = 40,00$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = 40 - 0,5 = 39,5

p = Panjang kelas interval = 6

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
= 33 - 24 = 9

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
= 33 - 16 = 17

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 39,5 + 6 \left(\frac{9}{9 - 17} \right) = 33,00$$

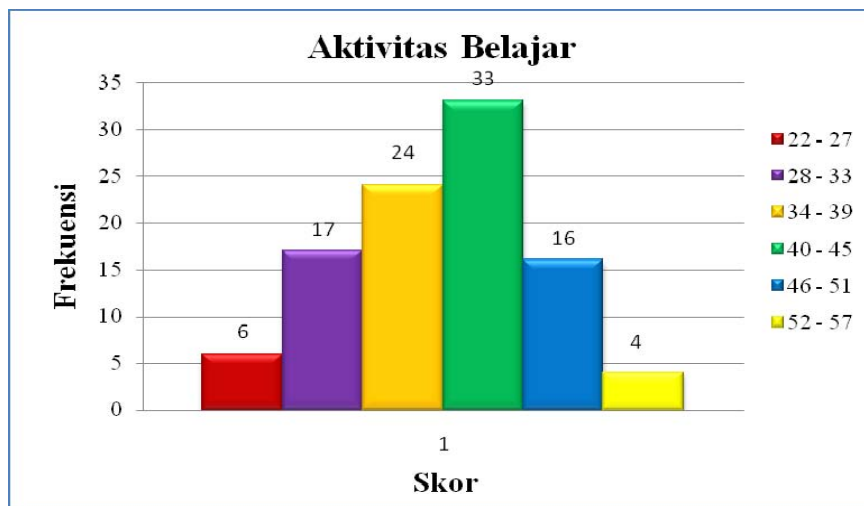
5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{6577}{(100-1)}} = 7,21$$

6. Tabel Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	22 - 27	6	6.00
2	28 - 33	17	17.00
3	34 - 39	24	24.00
4	40 - 45	33	33.00
5	46 - 51	16	16.00
6	52 - 57	4	4.00
Jumlah		100	100.00

7. Histogram Data Aktivitas Belajar Siswa



Lampiran 5.3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

1. Tabel Penolong

Interval	fi	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	fi.(xi-x) ²
70 - 71	5	71	352.5	-5.5	30.25	151.3
72 - 73	10	72.5	725	-4	12	123
74 - 75	26	74.5	1937	-2	2	59
76 - 77	35	76.5	2677.5	1	0	9
78 - 79	18	78.5	1413	3	6	113
80 - 81	6	80.5	483	5	20	122
Jumlah	100		7588			575

N = 100, Skor Terendah = 70, Skor Tertinggi = 81

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{7588}{100} = 75,88$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = 76 - 0,5 = 75,5

p = Panjang kelas interval = 6

n = Banyak data = 100

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 41

f = Frekuensi kelas median = 35

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 75,5 + 6 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 100 \right) - 41}{35} \right) = 76,00$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = 76 - 0,5 = 75,5

p = Panjang kelas interval = 6

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
= 35 - 26 = 9

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
= 35 - 18 = 17

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 75,5 + 6 \left(\frac{9}{9 - 17} \right) = 76,00$$

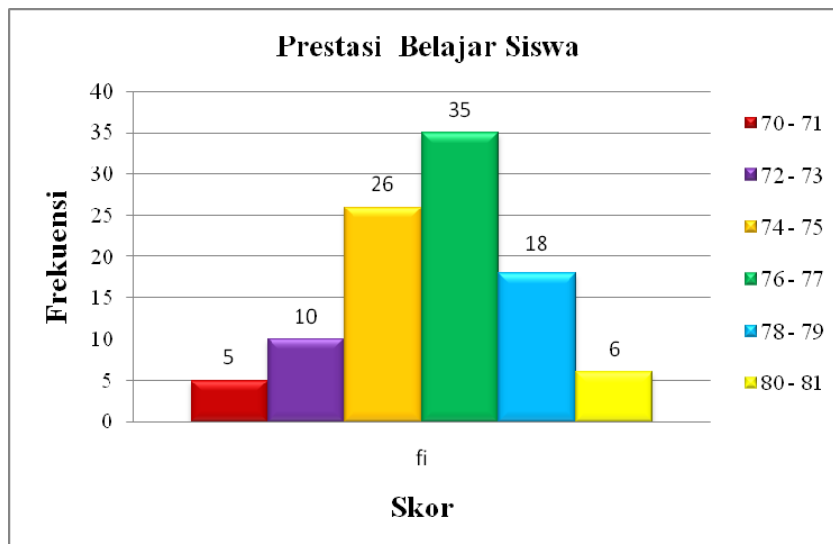
5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{575}{(100-1)}} = 2,29$$

6. Tabel Frekuensi Data Sikap Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	70 - 71	5	5.00
2	72 - 73	10	10.00
3	74 - 75	26	26.00
4	76 - 77	35	35.00
5	78 - 79	18	18.00
6	80 - 81	6	6.00
Jumlah		100	100.00

7. Histogram Data Prestasi Belajar Siswa



LAMPIRAN 6

Lampiran 6.1. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

Untuk dapat mengetahui normalitas data, dipakai rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2011 : 1107) adalah :

1. Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel maka data tersebut normal.
2. Jika x^2 hitung $> x^2$ tabel maka data tersebut tidak normal

A. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Tabel Penolong Normalitas Data

Interva l	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)²	(fo-fh)²/fh
13 - 16	3	3	0	0	0.0
17 - 20	14	13	1	0	0.033
21 - 24	26	34	-8	63	1.866
25 - 28	30	34	-4	16	0.462
29 - 32	21	13	8	59	4.398
33 - 36	6	3	3	11	4.033
Jumlah	100	100	0		10.825

Tabel Rangkuman Hasil Normalitas Data Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Variabel	x^2 Hitung	x^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan	10,825	11, 070	Normal

B. Aktivitas Belajar Siswa

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
22 - 27	6	3	3	11	4.0
28 - 33	17	13	4	13	1.004
34 - 39	24	34	-10	99	2.921
40 - 45	33	34	-1	1	0.027
46 - 51	16	13	3	7	0.530
52 - 57	4	3	1	2	0.626
Jumlah	100	100	0		9.142

Tabel Rangkuman Hasil Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa

Variabel	x^2 Hitung	x^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Aktivitas Belajar Siswa	9,142	11, 070	Normal

C. Prestasi Belajar Siswa

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
70 - 71	5	3	2	5	2.0
72 - 73	10	13	-3	11	0.836
74 - 75	26	34	-8	63	1.866
76 - 77	35	34	1	1	0.032
78 - 79	18	13	5	22	1.628
80 - 81	6	3	3	11	4.033
Jumlah	100	100	0		10.354

Tabel Rangkuman Hasil Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa

Variabel	x^2 Hitung	x^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Prestasi Belajar Siswa	10,354	11, 070	Normal

Lampiran 6.2. Uji Linieritas

UJI LINEARITAS

A. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

1. Rumus

Rumus Uji Linearitas :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(A) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

2. Pengambilan Keputusan

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka data berpola linear.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka data tidak berpola linear.

3. Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Dik : } \quad \Sigma Y &= 7585 & \Sigma X &= 2536 & n &= 100 \\ & \Sigma X^2 &= 66634 & \Sigma XY &= 192595 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} = \frac{(7585)(66634) - (2536)(192595)}{(100)(66634) - (2536)^2} \\ &= 73,23428291 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} = \frac{(100)(192595) - (2536)(7585)}{(100)(66634) - (2536)^2} \\ &= 0,103143418 \end{aligned}$$

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 575843$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(7585)^2}{100} = 575322,25$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = 0,103143418 \left\{ 192595 - \frac{(2536)(7585)}{100} \right\} \\ &= 24,69253438 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(A) - JK(b|a) = 575843 - 575322,25 - 24,69253438 \\ &= 496,0574656 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel penolong berikut :

Tabel Penolong Perhitungan JK(G).

Xi	Kelompok	ni	Yi	Yi²	(Σyi)²	JK(G)
13	1	1	73	5329	5329.00	0.00
14	2	1	80	6400	6400.00	0.00
16	3	1	17	289	289.00	0.00
17	4	3	74	5476	51984.00	8.00
17			76	5776		
17			78	6084		
18	5	3	73	5329	51076.00	32.67
18			73	5329		
18			80	6400		
19	6	4	74	5476	94864.00	26.00
19			75	5625		
19			79	6241		
19			80	6400		
20	7	4	74	5476	90601.00	6.75
20			74	5476		
20			76	5776		
20			77	5929		
21	8	5	71	5041	142129.00	41.20
21			73	5329		
21			77	5929		
21			78	6084		
21			78	6084		
22	9	3	72	5184	50176.00	12.67
22			75	5625		
22			77	5929		
23	10	10	74	5476	576081.00	18.90
23			74	5476		
23			75	5625		
23			75	5625		
23			76	5776		
23			76	5776		
23			76	5776		
23			77	5929		
23			78	6084		
23			78	6084		
24	11	8	70	4900	358801.00	84.88
24			72	5184		

24			72	5184		
24			75	5625		
24			75	5625		
24			76	5776		
24			79	6241		
24			80	6400		
25			73	5329		
25			73	5329		
25	12	6	74	5476	205209.00	29.5
25			77	5929		
25			78	6084		
25			78	6084		
26			74	5476		
26			76	5776		
26	13	6	76	5776	213444	24
26			77	5929		
26			79	6241		
26			80	6400		
27			73	5329		
27			74	5476		
27			74	5476		
27			75	5625		
27	14	10	76	5776	577600	36
27			76	5776		
27			77	5929		
27			78	6084		
27			78	6084		
27			79	6241		
28			75	5625		
28			76	5776		
28			76	5776		
28	15	8	77	5929	384400	26
28			78	6084		
28			78	6084		
28			79	6241		
28			81	6561		
29			75	5625		
29	16	10	75	5625	579121	4.9
29			76	5776		

29			76	5776		
29			76	5776		
29			76	5776		
29			76	5776		
29			77	5929		
29			77	5929		
29			77	5929		
30			71	5041		
30	17	4	76	5776	91204	29
30			77	5929		
30			78	6084		
31			71	5041		
31	18	3	75	5625	48841	10.6667
31			75	5625		
32			74	5476		
32	19	4	75	5625	91204	5
32			76	5776		
32			77	5929		
33	20	1	73	5329	5329	0
34			74	5476		
34	21	2	76	5776	22500	2
35	22	1	76	5776	5776	0
36			75	5625		
36	23	2	79	6241	23716	8
		100				406.13

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\} = 406.13$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 496,0574656 - 406.13 = 89,43$$

Maka F_{hitung} adalah:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}} = \frac{\frac{89,43}{23-2}}{\frac{406,13}{100-23}} = \frac{4,282498363}{5,274350649} = 0,812$$

$$\begin{aligned}
 k \text{ (jumlah kelompok)} &= 23 \\
 dk \text{ pembilang} &= k - 2 = 23 - 2 = 21 \\
 dk \text{ penyebut} &= n - k = 100 - 23 = 77
 \end{aligned}$$

Variabel	dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
X dengan Y	21 - 77	0,812	1,70	Linear

B. Aktivitas Belajar Siswa

1. Rumus

Rumus Uji Linearitas :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(A) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

2. Pengambilan Keputusan

- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka data berpola linear.
 d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka data tidak berpola linear.

3. Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Dik : } \quad \Sigma Y &= 7585 & \Sigma X &= 3963 & n &= 100 \\ \Sigma X^2 &= 162197 & \Sigma XY &= 300947 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} = \frac{(7585)(162197) - (3963)(300947)}{(100)(162197) - (3963)^2} \\ &= 73,12661302 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} = \frac{(100)(300947) - (3963)(7585)}{(100)(162197) - (3963)^2} \\ &= 0,068720338 \end{aligned}$$

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 575843$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(7585)^2}{100} = 575322,25$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = 0,068720338 \left\{ 300947 - \frac{(3963)(7585)}{100} \right\} \\ &= 24,28920335 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(A) - JK(b|a) = 575843 - 575322,25 - 24,28920335 \\ &= 496,4607966 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel penolong berikut :

Tabel Penolong Perhitungan JK(G).

Xi	Kelompok	ni	Yi	Yi ²	($\sum y_i$) ²	JK(G)
23	1	3	74	5476	51529.00	8.67
23			75	5625		
23			78	6084		
25	2	2	75	5625	22801.00	0.50
25			76	5776		
27	3	1	74	5476	5476.00	0.00
28	4	2	73	5329	22801.00	12.50
28			78	6084		
32	5	5	71	5041	138384.00	35.20
32			73	5329		
32			73	5329		
32			77	5929		
32			78	6084		
33	6	10	74	5476	579121.00	6.90
33			76	5776		
33			76	5776		
33			76	5776		
33			76	5776		
33			76	5776		
33			76	5776		
33			77	5929		
33			77	5929		
33			77	5929		
34	7	4	73	5329	93636.00	41.00
34			74	5476		
34			78	6084		
34			81	6561		
36	8	8	71	5041	361201.00	50.88
36			73	5329		
36			74	5476		
36			74	5476		
36			75	5625		
36			77	5929		
36			78	6084		
36	79	6241				
37	9	3	74	5476	52441.00	12.67
37			76	5776		

37			79	6241		
38	10	5	71	5041	141376.00	24.80
38			75	5625		
38			76	5776		
38			77	5929		
38			77	5929		
39			11	4		
39	76	5776				
39	76	5776				
39	77	5929				
40	12	6	70	4900	200704	45.3333
40			73	5329		
40			75	5625		
40			75	5625		
40			76	5776		
40			79	6241		
41	13	5	72	5184	141376	18.8
41			75	5625		
41			75	5625		
41			76	5776		
41			78	6084		
42	14	7	75	5625	286225	9.71429
42			75	5625		
42			76	5776		
42			76	5776		
42			77	5929		
42			78	6084		
42			78	6084		
42			78	6084		
43	15	4	72	5184	87025	8.75
43			73	5329		
43			74	5476		
43			76	5776		
44	16	7	74	5476	284089	16.8571
44			74	5476		
44			76	5776		
44			76	5776		
44			77	5929		
44			78	6084		
44			78	6084		

45	17	4	73	5329	91809	18.75
45			75	5625		
45			76	5776		
45			79	6241		
46	18	3	74	5476	53361	18
46			77	5929		
46			80	6400		
47	19	2	76	5776	24025	4.5
47			79	6241		
48	20	3	74	5476	53361	18
48			77	5929		
48			80	6400		
49	21	3	75	5625	51529	2.66667
49			75	5625		
49			77	5929		
50	22	2	75	5625	23409	4.5
50			78	6084		
51	23	3	74	5476	54289	20.6667
51			79	6241		
51			80	6400		
52	24	1	80	6400	6400	0
53	25	1	80	6400	6400	0
54	26	1	76	5776	5776	0
56	27	1	78	6084	6084	0
		100				401.65

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\} = 401,65$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 496,4607966 - 401,65 = 94,81$$

Maka F_{hitung} adalah:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}} = \frac{\frac{94,81}{27-2}}{\frac{401,65}{100-27}} = \frac{3,79254723}{5,502005871} = 0,689$$

$$\begin{aligned}k \text{ (jumlah kelompok)} &= 27 \\dk \text{ pembilang} &= k - 2 = 27 - 2 = 25 \\dk \text{ penyebut} &= n - k = 100 - 27 = 73\end{aligned}$$

Variabel	dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X dengan Y	25 - 73	0,689	1,67	Linear

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

Lampiran 7.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Ho : "Ada pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012". (X₁-Y)

$$\begin{array}{lcl} \text{Dik :} & \Sigma Y & = 7585 & \Sigma X & = 2536 \\ & \Sigma X^2 & = 66634 & \Sigma XY & = 192595 \\ & N & = 100 & \Sigma Y^2 & = 575843 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(100)(192595) - (2536)(7585)}{\sqrt{\{(100)(66634) - (2536)^2\} \{100 \cdot 575843 - (7585)^2\}}}$$

$$= 0,218$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95 %). Apabila harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} maka hipotesis (H_0) diterima, sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} maka hipotesis (H_a) ditolak.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Jumlah Sampel	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Kesimpulan
100	0,218	0,195	H_0 Diterima

Kesimpulannya bahwa koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012 " sehingga hipotesis diterima.

Lampiran 7.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Ho : "ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012". (X_2 -Y)

$$\begin{array}{lcl} \text{Dik :} & \Sigma Y & = 7585 & \Sigma X & = 3963 \\ & \Sigma X^2 & = 162197 & \Sigma XY & = 300947 \\ & N & = 100 & \Sigma Y^2 & = 575843 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(100)(300947) - (3963)(7585)}{\sqrt{\{(100)(162197) - (3963)^2\} \{100 \cdot 575843 - (7585)^2\}}}$$

$$= 0,216$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95 %). Apabila harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} maka hipotesis (H_0) diterima, sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} maka hipotesis (H_a) ditolak.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Jumlah Sampel	r_{hitung}	$r_{\text{tabel}} (5\%)$	Kesimpulan
100	0,216	0,195	H_0 Diterima

Kesimpulannya bahwa koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2011/2012 " sehingga hipotesis diterima.

LAMPIRAN 8

Lampiran 8.1. Nilai-Nilai r Product Moment

TABEL SIGNIFIKANSI

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,62	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8.2. Tabel Chi Kuadrat

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 8.3. Tabel Nilai-Nilai Distribusi

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_1 = dk$ pembilang

298


= dk nyebut	$v_1 = dk$ pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞						
1	161	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254	254					
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.223	6.334	6.352	6.361	6.366						
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.48	19.49	19.50	19.50	19.50						
4	34.12	30.81	29.48	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12						
5	7.71	8.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63						
6	6.91	6.79	6.41	6.19	6.05	5.95	5.88	5.82	5.78	5.74	5.70	5.68	5.64	5.60	5.56	5.53	5.50	5.48	5.44	5.42	5.40	5.38	5.37	5.36						
7	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02						
8	6.99	6.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67						
9	12.25	9.55	8.45	7.85	7.48	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.36	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65						
10	6.32	4.48	4.07	3.84	3.68	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93						
11	11.28	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86						
12	6.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.78	2.73	2.72	2.71						
13	10.56	8.02	6.90	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.28	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.58	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31						
14	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.56	2.54						
15	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.38	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91						
16	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.66	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40						
17	8.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.88	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60						
18	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30						
19	8.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.88	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36						
20	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.22	2.21	2.20						
21	8.07	6.70	5.74	5.20	4.85	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16						
22	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13						

299

$v_1 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4.11	3.28	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.08	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.68	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.28	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.48	2.35	2.28	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.78	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.64	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.58	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.61	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.68	2.56	2.50	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.90	1.86	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.51	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.28	3.80	3.59	3.28	3.10	2.98	2.88	2.77	2.70	2.61	2.54	2.46	2.35	2.25	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.68	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.71	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.28	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.80	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.83	2.75	2.68	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.61
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.23	2.17	2.10	2.01	1.98	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.63	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.65	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.38	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.74	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.04	4.95	4.10	3.62	3.34	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.54	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.58	1.53
80	3.96	3.44	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.88	4.04	3.58	3.26	3.04	2.87	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.65	2.58	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.58	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.78	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.94	1.82	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.28	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.76	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.44	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.85	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.18	1.13
	6.70	4.68	3.83	3.36	3.05	2.85	2.69	2.55	2.45	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19

$v_1 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1.000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	0.13	1.08
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.64	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
200	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Lampiran 8.4. Lembar Bimbingan.


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Yohanes Galih Sancoko
 No. Mahasiswa : 07504244039 → Partisipasi Siswa Dalam
 Judul PATAAS : Pengaruh Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Teknik Otomotif di SMK Nasional Berbah
 Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugroho, M.Pd. Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa/07-1-2012	Bab I	Letr belahng mengumpul masalah / masalah yg membuat penelitian ini penting ukte	
2			Maksudnya mula menyusun bab II (Kajim pustaka)	
3	Rabu/25-4-2012		Variable yg diteliti lagi,	
4			aktivitas dg	
5			Prestasi dg (umum). Kelas bap ?	
6	Selasa/15-5-2012	Bab I, II	Kegiatan Kesiswaan (Coba, dg)	
7			yg sinergi selolah	
8			Kaji teor yg menbng Rumus.	
9			Tambahkan penelitian yg relevan	
10	Kamis/24/05/12	Bab I, II	Buat rumusan antar teori yg dikaji, menbng hub. variabel penelitian	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Yohanes Galih Sancoko
 No. Mahasiswa : 07504244039 → Partisipasi Siswa Dalam
 Judul P/ATAS : Pengaruh Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Teknik Otomotif di SMK Nasional Berbah
 Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugroho, M. Pd Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran
2011/2012

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jum'at 01/06-12		- Pembantu Identifikasi	
2			- Konsep/hubungan antar variabel pada analisis selang	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Sen, 11/06-12	bab II	- kata kunci kerangka pikir	
4			- susun metodologi	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Jum'at 15/6-12	bab II	- pembantu susun saran	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Rebu, 4/7-12	bab III	- Definisi operasional	
7			- Uraian instrumen	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Sabtu, 18/07-12	instrumen	- Kemampuan Uraian dan butir instrumen	
9			instrumen	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Kamis, 27/08-12	instrumen	- Butir yg belum sesuai analisis	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan :
 1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
 Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
 2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Yohanes Galih Sancoko
No. Mahasiswa : 07504244039 → Partisipasi Siswa Dalam
Judul PATAS : Pengaruh Kegiatan Kesiswaan Terhadap Aktivitas Belajar
dan Prestasi Belajar Siswa Teknik Otomotif di SMK Nasional Berbah
Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugroho, M. Pd. Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran
2011/2012

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 4/10-12	bab I-III	Cek referensi & perbaikan sesuai catatan pd wawancara	
2				
3	Rabu, 20/11-12	Bab IV	Konstruksi penulisan angka (kom, titik)	
4				
5		Bab V	lagipula & halaman	
6			penyusunan (abstrak, bab)	
7	Kamis 09/11-12	Abstrak	ditujukan ke tabel	
8		8sk	revisi	
9				
10				

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS